

SKRIPSI

**ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 02 KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH**

**Oleh:
AMEILYA TIARA PUTRI
NPM. 2001071001**



**Program Pendidikan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2024 M / 1445 H**

ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 02 KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S,Pd)

Oleh:

AMEILYA TIARA PUTRI
NPM 2001071001

Dosen Pembimbing : Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2024 M / 1445 H



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; mail@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : AMEILYA TIARA PUTRI
NPM : 2001071001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP
NEGERI 2 KOTAGAJAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali R. P. K., M.Pd
NIP. 198808 23201503 1 007

Metro, 06 Mei 2024
Dosen Pembimbing,


Dr. Tubagus Ali R. P. K., M.Pd
NIP. 198808 23201503 1 007

PERSETUJUAN

Nama : AMEILYA TIARA PUTRI
NPM : 2001071001
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Judul Skripsi : ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP
NEGERI 2 KOTAGAJAH

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 06 Mei 2024
Pembimbing,

Dr. Fubbeas Ali R. P. K., M.Pd
NIP. 198808332015031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No : 2023.In.28.1/J/PP.0.09/06/2024

Skripsi dengan Judul: ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh : Ameilya Tiara Putri, NPM
: 2001071001, Program Studi: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Senin, 10
Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Pembahas 1 : Dr. Tubagus Ali Rachman P.K, M.Pd

()

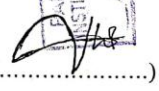
Pembahas 2 : Wardani, M.Pd.

()

Pembahas 3 : Welfarina Hamer, M.Pd.

()

Pembahas 4 : Atik Purwasih, M.Pd.

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 02 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Oleh : Ameilya Tiara Putri

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Menganalisis bagaimana kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 2 Kotagajah dalam implementasi Kurikulum Merdeka. 2) Untuk Menganalisis Bagaimana kinerja guru SMP Negeri 2 Kotagajah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. 3) Untuk Menganalisis Bagaimana standar motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Kotagajah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan Siswa kelas VII dan siswa kelas VIII sejumlah 634 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 61 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis berkepengaruh variabel X1 (Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka, dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig sebesar $0,005 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kurikulum Merdeka. Kemudian Hasil analisis berkepengaruh variabel X2 (Kinerja Guru) terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka, perhitungan diperoleh nilai sig $0,001 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja Guru terhadap Kurikulum Merdeka. Kemudian Hasil analisis berkepengaruh variabel X3 (Motivasi Belajar Siswa) terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka, perhitungan diperoleh nilai sig $0,020 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Kurikulum Merdeka dengan tingkat pengaruh sebesar 7%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Semakin baik kesiapan sekolah meliputi (kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa) maka berdampak nyata pada tingginya penerapan Kurikulum Merdeka. Nilai positif pada variabel ini menunjukkan bahwa kesiapan sekolah meliputi (kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa) memiliki hubungan yang searah dengan Kurikulum Merdeka yaitu semakin tinggi kesiapan sekolah meliputi (kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa), maka semakin meningkat juga kesiapan sekolah dalam Penerapan Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci : Kesiapan Sekolah, Implementasi, Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

**ANALYSIS OF SCHOOL READINESS IN IMPLEMENTING THE
INDEPENDENT CURRICULUM AT SMP NEGERI 02 KOTAGAJAH,
CENTRAL LAMPUNG**

By: Ameilya Tiara Putri

This research aims to: 1) Analyze the leadership of the principal of SMP Negeri 2 Kotagajah in implementing the Merdeka Curriculum. 2) To analyze the performance of teachers at SMP Negeri 2 Kotagajah in implementing the Independent Curriculum. 3) To analyze the learning motivation standards of students at SMP Negeri 2 Kotagajah in implementing the Independent Curriculum.

This type of research is qualitative research. This type of research is quantitative research that is correlative in nature. The population included in this research is 634 class VII and class VIII students. Meanwhile, the sample for this research was 61 students. Data collection techniques in this research used questionnaires and documentation. The data analysis technique in this research uses simple linear regression and multiple linear regression techniques. Multiple linear regression is a study of the dependence of a dependent variable on one or more independent variables, with the aim of estimating the population average or average value of the dependent variable based on the known values of the independent variables. Analysis of School Readiness in Implementing the Independent Curriculum at SMP Negeri 02 Kotagajah, Central Lampung shows that variables X1,

Thus, it can be said that the better the school's readiness, including (leadership of the principal, teacher performance and student learning motivation), the real impact will be on the higher implementation of the Independent Curriculum. A positive value on this variable indicates that school readiness including (principal leadership, teacher performance and student learning motivation) has a direct relationship with the Merdeka Curriculum, namely the higher the school readiness including (school principal leadership, teacher performance and student learning motivation), the higher School readiness also increases in implementing the Independent Curriculum.

Keywords: *School Readiness, Implementation, Independent Curriculum*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AMEILYA TIARA PUTRI

NPM : 2001071001

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagianbagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2024

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a red 10,000 Rupiah stamp. The stamp includes the text 'SERVIS BUKU RIPEK', '10000', 'MEMERAI TEMPEL', and '429ASAJX024979'.

AMEILYA TIARA PUTRI

NPM. 2001071001

MOTTO

“Jadilah yang terbaik dimanapun kamu berada!!!”

وَأَحْسِنُوا ۗ يُحِبُّ اللَّهُ الْمُحْسِنِينَ

"Jadilah baik. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik."

Q.S Al Baqarah: 195

(Ameilya Tiara Putri)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehat dan iman sehingga dengan penuh kekuatan, bekal ilmu, cinta dan kasih sayang, serta kemudahan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini bisa mengantarkan saya pada cita-cita yang membanggakan bagi orang-orang terbaik di sekeliling saya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ferry Hendrawan dan Ibu Marsini. Tiada kata yang terucap selain terimakasih yang sedalam-dalamnya atas dukungan, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang sudah diberikan selama ini. tiada do'a yang saya panjat selain panjang umur dan sehat selalu agar dapat menemani saya dengan penuh cinta sehingga dapat membawa saya meraih gelar Strata satu (S-1) dan seterusnya.
2. Kakak perempuan saya Anggun Perwita Sari dan Adik laki-laki saya Arya Bimantara serta keluarga besar Katimin dan Andy Alfian. Atas dukungan, kritik, saran, motivasi dan juga sudah memberikan semangat agar saya bisa menyelesaikan gelar Strata satu (S-1).

Hanya sebuah karya sederhana dan untaian kata yang dapat saya persembahkan untuk semuanya, terimakasih selalu ada, maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Alhamdulillah Jazakumullah Katsiran

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah melimpahkan rahmat beserta hidayahnya, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang baik, kekuatan bagi hambanya yang lemah dan petunjuk bagi hambanya yang berusaha sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu rangkaian tugas akhir dalam proses perjalanan *study* ini untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) Pendidikan/ Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro yang selalu menjadi motivator dan teladan bagi para mahasiswa.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Pembimbing utama sekaligus Ketua Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan bimbingan dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini

4. Seluruh jajaran keluarga besar SMP Negeri 02 Kotagajah, khususnya Sumarjono,S.Ag,M.P.i selaku Kepala Sekolah, dan Tri Komariyah,S.Pd, Y. Dini Agustin, S.Pd, Surya Ningsih, S.Pd selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang sudah membantu saya selama melaksanakan penelitian Skripsi ini.
5. Terimakasih kepada teman dan sahabat saya yang sudah memberikan dukungan dan doa untuk saya dapat menyelesaikan pendidikan ini sampai tuntas.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan yang perlu diperbaiki untuk kedepannya agar pembuatan karya tulis ilmiah berikutnya lebih baik. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bertujuan untuk membangun semangat bagi penulis sangat kami harapkan agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Metro, 13 Juni 2024

Penulis


AMEILYA TIARA PUTRI
NPM. 2001071001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
<i>ABSTRACT</i>	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO.....	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
1. Manfaat Teoritis	14
2. Manfaat Praktis.....	14
G. Penelitian yang Relevan	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Kurikulum Pendidikan.....	18
1. Pengertian Kurikulum	18
3. Tujuan dan fungsi kurikulum bagi pendidikan.....	19
4. Penyebab Adanya Perubahan Kurikulum Pendidikan.....	20
5. Perkembangan Kurikulum di Indonesia	23
B. Kurikulum Merdeka Belajar.....	29
1. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar.....	29
6. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar	30
7. Manfaat Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru dan Siswa	31
8. Ciri-ciri Kurikulum Merdeka Belajar di SMP.....	33
C. Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	36
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka	36
2. Kelebihan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	40
3. Kekurangan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	43
4. Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP.....	44
D. Kerangka Berpikir	45
E. Hipotesis Penelitian	46

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian	50
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	51
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	59
1. Populasi	59
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	60
F. Teknik Pengumpulan Data	62
1. Kuesioner (<i>Questionair</i>).....	62
2. Observasi	64
3. Dokumentasi.....	67
G. Instrumen Penelitian.....	68
H. Pengujian Instrumen.....	70
I. Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	72
B. Deskripsi Data Penelitian	79
C. Pembahasan	102
BAB V PENUTUP.....	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan.....	16
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian.....	60
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	61
Tabel 3. 3 Penskoran Skala Linkert	64
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Observasi.....	65
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Dokumentasi.....	68
Tabel 3. 6 Kisi-kisi Angket Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	68
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Angket Analisis Kinerja Guru.....	69
Tabel 3. 8 Kisi-kisi Angket Analisis Motivasi Belajar Siswa.....	69
Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Implementasi Kurikulum Merdeka (Y).....	69
Tabel 4. 1 Keadaan Guru di SMP Negeri 2 Kotagajah.....	74
Tabel 4. 2 Data Siswa Kelas VII di SMP Negeri 02 Kotagajah	78
Tabel 4. 3 Data Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 02 Kotagajah	78
Tabel 4. 4 Data Siswa Kelas IX di SMP Negeri 02 Kotagajah.....	78
Tabel 4. 5 Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Kotagajah.....	79
Tabel 4. 6 Tabel Bantu Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	80
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	82
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru	83
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar	83
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka... ..	84
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah	86
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Angket Kinerja Guru	88
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Siswa	90
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Angket Penerapan Kurikulum Merdeka	91
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov	92
Tabel 4. 16 Uji Homogenitas	93
Tabel 4. 17 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	94
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Kinerja Guru.....	95
Tabel 4. 19 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Motivasi Belajar Siswa	95
Tabel 4. 20 Tabel Bantu Nilai Signifikansi Variabel Penelitian	96
Tabel 4. 21 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	96
Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra-Survey.....	111
Lampiran 2 Surat Balasan Pra-Survei	112
Lampiran 3 SK Bimbingan Skripsi	113
Lampiran 4 Surat Izin Research	114
Lampiran 5 Surat Tugas	115
Lampiran 6 Surat Balasan Research	116
Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka	117
Lampiran 8 Out Line	118
Lampiran 9 Alat Pengumpul Data.....	121
Lampiran 10 Hasil Angket Penelitian	128
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Instrumen	136
Lampiran 14 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	140
Lampiran 15 Hasil Cek Turnitin	149
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	152
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam memajukan suatu bangsa. Sangat diharapkan pendidikan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu menunjukkan potensi yang dimiliki dalam dirinya, mampu berfikir kritis, dinamis dan bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Melalui pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkompetensi yaitu memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan.¹

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menafsirkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Untuk melaksanakan Undang-Undang ini, harus ada tempat dimana pendidikan dilakukan. Oleh karena itu, proses pendidikan dapat ditempuh melalui pembelajaran formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal adalah jalur

¹Smkbinainsanmandiri Beranda, "Pengertian Pendidikan," *Smkbinainsanmandiri*, 2021

²Nasional, I. D. P. (2003). Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat diselenggarakan secara terstruktur. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Sekolah sebagai lembaga yang memiliki peran penting dalam upaya membekali peserta didik seperti yang dijelaskan pada UU RI No.20 Tahun 2003 yang mempengaruhi pendidikan nasional. Pelaksanaan program pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu pelatihan yang dilakukan dan berpengaruh pada terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pembelajaran diharapkan siswa mampu menentukan pilihan terbaik bagi dirinya, masyarakatnya, dan lingkungannya. Melalui proses pembelajaran ini memberikan pengaruh yang besar baik bagi individu peserta didik, dengan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah hasil belajar yang dicapai oleh setiap peserta didik.

Hasil belajar tidak hanya menjadi tolak ukur keberhasilan siswa, tetapi juga menjadi acuan keberhasilan belajar guru. Pembelajaran dapat dikatakan baik atau tidak berhasil atau tidak berhasil tergantung dari proses pembelajarannya apakah tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Tercapainya tujuan pembelajaran tersebut tergambar dari hasil belajar yang baik yang mencerminkan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mencapai perubahan tingkah laku

kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, hasil belajar sangat penting bagi guru dan siswa karena menjadi faktor utama dalam indeks keberhasilan belajar.³

Dalam proses pembelajaran Kurikulum Pendidikan juga berperan penting bagi suatu lembaga sekolah. Kurikulum adalah suatu rencana yang sengaja disusun untuk melancarkan proses kegiatan belajar mengajar yang ada di bawah naungan, bimbingan, dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan.⁴

Seiring perkembangan pendidikan di Indonesia, kurikulum di SMP Negeri 2 Kotagajah telah mengikuti semua perkembangan kurikulum yang ada yaitu beberapa perubahan sepanjang waktu. Berdasarkan hasil observasi pada pra survey, berikut adalah uraian mengenai berbagai kurikulum yang pernah berlaku beserta alasan perubahannya⁵: Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 2004, Kurikulum 2013, Perubahan Kurikulum Merdeka

Perubahan kurikulum di SMP Negeri 2 Kotagajah selalu mencerminkan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, relevansi kurikulum dengan kebutuhan siswa dan masyarakat, serta menyiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Dalam setiap perubahan, evaluasi terus dilakukan untuk memastikan efektivitas dan kesesuaian dengan perkembangan zaman.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang saat ini sedang diperkenalkan secara meluas oleh Kemendikbud kepada setiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia. Untuk mengimplementasikan kurikulum ini sendiri tidak dapat

³Magdalena, I., Fauzi, H. N., & Putri, R. (2020). Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran dan akibat memanipulasinya. *Bintang*, 2(2), 244-257.

⁴Jumadi, IM. "Kurikulum." *Wikipedia Indonesia*, Maret 2023.

⁵Alhamuddin, "Sejarah Kurikulum Di Indonesia," *Nur El-Islam* 1, no. 2 (2014): 49.

dipaksakan secara sekaligus diterapkan oleh setiap sekolah mengingat perlu adanya kesiapan sekolah dalam proses pengimplementasian Kurikulum Merdeka ini sendiri. Akan tetapi harapan Kemendikbud Kurikulum Merdeka secara bertahap bisa diterapkan secara merata pada tiap satuan pendidikan mulai dari tingkat dasar SD dan SMP, kemudian tingkat SMA/SMK dan tingkat Perguruan Tinggi. Penerapan Kurikulum Merdeka ini sendiri sudah diatur dalam Keputusan Mendikbud Ristek Nomor 162/M/2021 tentang Sekolah Penggerak.

Tujuan penerapan kurikulum merdeka pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah Kurikulum Merdeka akan memberikan keleluasaan kepada pendidik atau guru untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan lingkungan belajar peserta didik. Tujuan diterapkannya Kurikulum Merdeka pada tingkat SMP selanjutnya, yaitu dapat membantu mengembangkan potensi peserta didik. Dalam penyajiannya Kurikulum Merdeka dibuat dengan sederhana dan fleksibel sehingga dalam proses pembelajaran akan lebih mendalam. Selain itu, kurikulum merdeka juga berfokus pada materi esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya.

Penerapan Kurikulum Merdeka pada tingkat SMP diharapkan mampu mengembangkan kompetensi para peserta didik. Tujuan ini seolah bisa menjadi keunggulan dari Kurikulum Merdeka itu sendiri, di mana kurikulum ini lebih menekankan pada kebebasan peserta didik. Kurikulum ini juga tentunya akan

memudahkan para pendidik dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik di sekolah.⁶

Mekanisme pelaksanaan atau penerapan Kurikulum Merdeka pada tingkat SMP yaitu Kurikulum Merdeka Belajar akan lebih berfokus pada materi yang esensial dan lebih berfokus pada pengembangan kompetensi peserta didik dalam fasenya. Diharapkan proses pembelajaran pada kurikulum merdeka akan menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru, dan menyenangkan. Pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan proyek biasanya akan memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik secara aktif dalam mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.

Selanjutnya Alokasi jam pelajaran pada struktur kurikulum Merdeka biasanya akan dituliskan secara total dalam satu tahun dan juga dilengkapi dengan saran alokasi jam pelajaran jika disampaikan secara reguler/mingguan. Jumlah jam mengajar atau jumlah total jam pelajaran tidak terjadi perubahan yang signifikan. Akan tetapi pada Jam Pelajaran (JP) untuk setiap mata pelajaran akan dialokasikan untuk dua kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Apabila dihitung, Jam Pelajaran (JP) kegiatan belajar rutin di kelas (intrakurikuler) saja seolah-olah jam pelajarannya berkurang jika dibandingkan dengan Kurikulum 2013.⁷ Informasi

⁶Camelia, "Mengenal Apa Itu Kurikulum Merdeka, Lengkap dengan Tujuan Serta Penerapannya dalam Dunia Pendidikan", liputan6, Jakarta, 2023

⁷Nita oktifa, "Struktur Kurikulum Merdeka Belajar SMP Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada jenjang SMP yang masuk fase D", Jakarta, 2022

dari hasil Pra Survey yang peneliti dapatkan yaitu Untuk kelas VII dan kelas VIII, asumsi waktu pembelajaran satu tahun yaitu 36 Minggu dengan durasi masing-masing 1 Jam Pelajaran (JP) yaitu 40 Menit. Sedangkan untuk kelas IX, asumsi satu tahun adalah 32 Minggu dengan durasi 1 Jam Pelajaran (JP) yaitu 40 Menit.

Dalam kurikulum Merdeka sendiri ketuntasan hasil belajar tidak lagi diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berupa nilai kuantitatif, melainkan seorang Guru akan melakukan asesmen terlebih dahulu untuk memetakan kompetensi, minat dan bakat peserta didik. Oleh karena itu Asesmen ini untuk mengukur aspek kognitif dan non kognitif setiap siswa. Selanjutnya hasil asesmen tersebut digunakan oleh guru untuk menerapkan pola dan proses pembelajaran yang terdiferensiasi bagi setiap peserta didik. Akan tetapi pada keputusan sekolah dalam menentukan kelulusan di SMPN 2 Kotagajah masih menggunakan KKM. Asesmen formatif pada pembelajaran biasanya dilakukan untuk mengidentifikasi ketercapaian pada tujuan pembelajaran.

Kurikulum Merdeka sendiri dapat memberikan praktik baik dalam pembelajaran, pada penerapan Kurikulum Merdeka seorang guru dapat saling berbagi praktik baik sehingga terbentuk jejaring dukungan antar guru dan tenaga kependidikan untuk berbagi konten pembelajaran dan praktik baik Kurikulum Merdeka secara luas, komunitas yang berkembang mendukung ekosistem yang siap dan mampu menerapkan kurikulum merdeka secara nasional pada tahun 2024 secara masif.

Berdasarkan hasil Pra Survey yang dilakukan pada bulan oktober 2023 dengan kedua guru IPS yang mengajar pada kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2

Kotagajah dengan beberapa siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Kotagajah, diperoleh informasi bahwa kedua kelas tersebut sudah melaksanakan kurikulum merdeka, kelas VIII menjadi angkatan pertama penerapan kurikulum merdeka tepatnya pada tahun pelajaran 2022/2023, dimulai dengan adanya sosialisasi kurikulum merdeka dari Kementerian Pendidikan, lalu dilanjutkan dengan masa adaptasi untuk para guru, dan terakhir yaitu pembiasaan yang terjadi hingga sekarang, dan dilanjutkan di kelas VII pada tahun ajaran 2023/2024. Untuk kelas IX tidak melaksanakan kurikulum merdeka, karena menurut keputusan dari dinas pendidikan untuk menghabiskan kewajiban kurikulum 2013 di kelas IX.

Implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah pada kelas VII dan VIII terdapat Salah satu langkah untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Sekolah menggunakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yaitu pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sangat luas dan fleksibel. Berikut merupakan beberapa contoh proyek yang sudah digunakan di sekolah dan sudah dilaksanakan oleh siswa/i di SMPN 2 Kotagajah:

1. Gaya hidup yang berkelanjutan dengan menggunakan topik konservasi lingkungan gerakan peduli sampah untuk cegah banjir.
2. Bhinneka tunggal ika dengan menggunakan topik kerukunan antar-agama membuat dialog lintas agama bersama teman sekelas.

3. Suara demokrasi, pada kegiatan proyek ini menerapkan eksplorasi sistem musyawarah yang dilakukan siswa dalam proses pemilihan ketua osis di sekolah.
4. Rekayasa dan teknologi adalah suatu proses dengan menggunakan desain inovatif sederhana yang menerapkan teknologi untuk menjawab permasalahan di sekitar satuan pendidikan.
5. Kewirausahaan, pada proyek ini menggunakan produk-produk konten lokal yang memiliki daya jual.

Pada hasil pra survey peneliti mendapatkan informasi yang menjadi permasalahan pada penelitian ini yaitu, guru, siswa dan sekolah mengalami berbagai permasalahan mulai dari tingkat keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran. Siswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran serta materi pembelajaran yang berbeda atau pendekatan baru yang diperkenalkan pada kurikulum merdeka. Hal ini dapat dilihat dari hasil kesiapan siswa dalam menerima perubahan kurikulum yang sangat berbeda dengan kurikulum 2013 terlebih lagi pada siswa kelas VII mereka baru masuk pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) dari yang sebelumnya mereka menggunakan dan sudah terbiasa dengan kurikulum 2013 pada saat sekolah dasar (SD). Selain itu permasalahan selanjutnya dirasakan oleh guru karena guru mengalami kesulitan dalam pelatihan yang diberikan untuk memahami dan mengimplementasikan kurikulum merdeka, pada kurikulum merdeka ini guru harus lebih kreatif dalam mengajar mulai dari modul ajar, media serta metode yang digunakan pada saat pembelajaran hal ini berpengaruh pada kinerja guru

yang kurang maksimal dalam menguasai penerapan kurikulum merdeka. Masalah selanjutnya dirasakan oleh kepala sekolah SMP Negeri 2 Kotagajah, menurut informasi dari Kepala Sekolah sekolah menghadapi kesulitan dalam menyiapkan sumberdaya yang diperlukan untuk mendukung implementasikan Kurikulum Merdeka, mulai dari buku teks, peralatan pembelajaran, serta kendala infrastruktur seperti sarana prasarana teknologi sekolah. Kepala sekolah menyebutkan bahwa beliau mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan dan memastikan keterlibatan semua stakeholder, termasuk guru, orang siswa, dan siswa. Namun, secara umum, implementasi kurikulum merdeka di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa permasalahan yang umumnya dihadapi bisa mencakup:

1. Pelatihan dan Penyediaan Sumber Daya

Guru memerlukan pelatihan tambahan untuk memahami dan menerapkan kurikulum baru. Selain itu, sekolah perlu memastikan ketersediaan buku pelajaran dan sumber daya pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan baru.

2. Penyesuaian Pembelajaran

Perubahan kurikulum bisa memerlukan penyesuaian besar dalam strategi pengajaran dan pembelajaran. Guru membutuhkan waktu untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan tuntutan kurikulum yang baru.

3. Evaluasi dan Pemantauan

Proses evaluasi dan pemantauan terhadap implementasi kurikulum menjadi kunci untuk memastikan efektivitasnya. Hal ini dapat menimbulkan beban kerja tambahan bagi guru dan pihak sekolah.

4. Respon Siswa

Siswa menghadapi tantangan dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kurikulum. Perbedaan dalam metode pembelajaran atau penekanan pada aspek-aspek tertentu dapat memerlukan adaptasi.

5. Ketersediaan Sumber Daya

Kesuksesan implementasi kurikulum baru dapat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya, baik dari segi buku pelajaran, fasilitas, maupun teknologi.

6. Kesenambungan dan Konsistensi

Penting untuk memastikan bahwa implementasi kurikulum berlangsung secara konsisten dan berkelanjutan dari waktu ke waktu. Ini dapat melibatkan dukungan terus-menerus dari pihak sekolah dan pemerintah.⁸

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk Skripsi yang berjudul “Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di SMP Negeri 2 Kotagajah”. Adapun pentingnya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa siap sekolah dalam meimplementasikan kurikulum merdeka,

⁸Solehudin, D., Priatna, T., & Zaqiyah, Q. Y. (2022). Konsep Implementasi Kurikulum Prototype. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7486-7495.

mulai dari bagaimana guru, siswa serta sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar apakah lebih nyaman menggunakan kurikulum merdeka atau kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terdapat beberapa masalah dalam penelitian, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran yang berbeda atau pendekatan baru yang diperkenalkan oleh Kurikulum Merdeka.
2. Siswa mengalami ketidakpastian atau kesenjangan dalam pemahaman materi yang diajarkan.
3. Siswa menghadapi beban belajar yang lebih berat. Karena adanya materi proyek
4. Guru mengalami kesulitan dalam pelatihan yang diberikan untuk memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka
5. Guru dapat menghadapi kesulitan dalam memberikan pembelajaran yang efektif.
6. Guru mengalami beban kerja tambahan, terutama perubahan tersebut memerlukan penyesuaian signifikan dalam metode pengajaran atau evaluasi.

7. Sekolah menghadapi kesulitan dalam menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, termasuk buku teks, peralatan, dan teknologi
8. Sekolah mengalami kendala infrastruktur untuk mendukung implementasi tersebut, seperti internet wifi yang kurang merata, dan kontrol teknologi yang masih dalam pembentukan.
9. Proses manajemen perubahan menjadi kesulitan bagi pihak sekolah dalam mengkoordinasikan dan memastikan keterlibatan semua stakeholder, termasuk guru, orang tua, dan siswa.
10. Terjadi perbedaan yang sangat signifikan saat penerapan antara kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka di sekolah.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dapat membantu menghindari adanya perluasan topik, mempersempit fokus penelitian dan memudahkan dalam pembahasan agar dapat mencapai tujuan penelitian. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Objek pada penelitian ini adalah menganalisis kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka mulai dari Kepala Sekolah, siswa, dan guru.
2. Subjek pada penelitian ini yaitu 61 siswa di kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Kotagajah, Lampung Tengah.
3. Penelitian mulai dilakukan pada bulan September 2023.

4. Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kotagajah, Lampung Tengah

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kotagajah terhadap pengimplementasian Kurikulum Merdeka?
2. Bagaimana pengaruh kesiapan kinerja guru SMP Negeri 2 Kotagajah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
3. Bagaimana pengaruh kesiapan motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Kotagajah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka?
4. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan motivasi belajar siswa dalam implementasian kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis memiliki tujuan penelitian untuk menganalisis:

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 2 Kotagajah dalam implementasi Kurikulum Merdeka
2. Pengaruh kinerja guru SMP Negeri 2 Kotagajah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

3. Pengaruh standar motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Kotagajah dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka
4. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan motivasi belajar siswa dalam implementasian kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian harus dapat memperjelas, memunculkan informasi dan mengetahui variabel penelitian yang relevan kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Sedangkan manfaat penelitian bagi pencapaian ketuntasan belajar siswa adalah untuk membantu siswa agar belajar secara konsisten dan menghasilkan pembelajaran sistematis untuk siswa ketika menghadapi masalah pembelajaran dengan adanya pergantian kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik

Melalui penelitian ini, guru akan dapat menemukan dan merancang pembelajaran yang beragam, relevan, efektif dan efisien untuk menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi pada siswa yang terampil dan percaya diri dalam proses pembelajaran.

Diharapkan para guru mampu memberikan perhatian kepada siswa agar siswa dapat beradaptasi dengan kurikulum merdeka belajar

dengan menerapkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan bervariasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Siswa

Diharapkan dapat mengembangkan kognitif mereka dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran IPS, yakin akan kemampuan mereka dalam mengerjakan tugas IPS, sehingga adanya dorongan atau keinginan untuk belajar yang tinggi agar nantinya dapat berpengaruh pada hasil belajarnya.

c. Bagi Sekolah

Penulis berharap dapat membantu sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah dalam proses penerapan kurikulum merdeka belajar, berupa pengetahuan baru tentang hal-hal apa saja yang harus disiapkan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar, mulai dari media pembelajaran yang inovatif dan efektif dan membantu pihak guru serta peserta didik agar dapat beradaptasi dengan adanya perubahan kurikulum baru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Mampu memberikan informasi yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Dan sebagai syarat bagi saya selaku peneliti untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

e. Bagi IAIN Metro

Sebagai bahan referensi kepustakaan yang dapat dijadikan acuan bagi penulis atau peneliti lain yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini.

G. Penelitian yang Relevan

Sebuah penelitian agar mempunyai orisinilitas perlu adanya penelitian yang relevan. Penelitian yang relevan berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan. Ada beberapa hasil penelitian yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Penelitian Relevan

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Dwi aryanti mahasiswa (UIN) Raden Intan Lampung Tahun 2023, dengan judul skripsi Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma	Penelitian ini membahas mengenai Penerapan kurikulum merdeka sebagai upaya dalam mengatasi krisis pembelajaran di Indonesia	Penelitian dwi aryanti meneliti pelajaran PAI pada sekolah SMA Negeri 12 Bandar Lampung, sedangkan pada penelitian saya, saya meneliti mata pelajaran IPS pada kelas VIII yang ada di SMP Negeri 2 Kotagajah.

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
	Negeri 12 Bandar Lampung ⁹		
2.	Chaniago, S., Yeni, D., & Setiawati, M. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di MAN I Koto Baru, <i>Sulawesi Tenggara</i> . ¹⁰	Penelitian ini membahas mengenai Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap hasil belajar siswa di sekolah.	Penelitian Nulatifah Rangkuti meneliti pada mata pelajaran Geografi di MAN 1 Koto Baru Sulawesi Utara, sedangkan pada penelitian saya, saya meneliti mata pelajaran IPS di tingkat Sekolah Menengah Pertama(SMP) di SMP Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah.
3.	Abdullah Fatich mahasiswa (IAIN Kudus) tahun 2022, penelitian tentang Tantangan Guru Di Era Kurikulum Merdeka Belajar. ¹¹	Penelitian ini membahas mengenai tantangan apa saja yang dihadapi guru pada saat penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah.	Abdullah Fatich hanya mengkaji sebagian dari tantangan guru yang dihadapi saat penerapan Kurikulum merdeka, sedangkan pada penelitian saya, saya meneliti secara keseluruhan factor yang menjadi plus minus yang di hadapi guru secara terstruktur dan objektif pada saat penerapan Kurikulum Merdeka.

⁹dwi aryani,2023, “Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma Negeri 12 Bandar Lampung.”t.t.,hlm. 1.

¹⁰Chaniago, S., Yeni, D., & Setiawati, M. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di MAN I Koto Baru. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 2(3), 184-191.

¹¹Abdullah Fatich(2022). “penelitian tentang Tantangan Guru Di Era Kurikulum Merdeka Belajar”.tt.hlm.1

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kurikulum Pendidikan

1. Pengertian Kurikulum

Kata Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*curir*” yang artinya palri dan “*curere*” yang berarti tempat berpacu. Sehingga Kurikulum diartikan sebagai trek dan jalur yang diikuti untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara umum pengertian kurikulum adalah suatu perangkat yang berisi kumpulan rencana, tujuan, materi dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Terdapat Macam-macam definisi atau pengertian yang diberikan tentang kurikulum. Pada umumnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang harus disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar dibawah bimbingan dan bertanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Ada sejumlah ahli teori kurikulum yang berpendapat bahwa kurikulum bukan hanya meliputi semua kegiatan yang direncanakan melainkan juga peristiwa yang terjadi, berikut terdapat beberapa Pengertian tentang Kurikulum menurut sebagian dari para ahli:

- a. UU No. 20 Tahun 2003. Kurikulum adalah seperangkat rencana yang berkaitan dengan tujuan, materi, dan cara atau metode pembelajaran yang dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran untuk capaian tujuan pendidikan nasional.

- b. Menurut Dr. H. Nana Sudjana Tahun 2005. Kurikulum merupakan niat dan harapan yang berwujud rencana maupun program pendidikan dari para pendidik di sekolah.
- c. Menurut Crow and Crow. Kurikulum ialah suatu rancangan yang tersusun dengan sistematis yang berguna untuk menyelesaikan program studi dalam memperoleh ijazah.¹

3. Tujuan dan fungsi kurikulum bagi pendidikan

Kurikulum sendiri memiliki tujuan untuk pendidikan yakni, Kurikulum disusun, disiapkan, serta dikembangkan guna sebagai kepentingan pendidikan. Diutamakan sebagai acuan dalam mempersiapkan pelajar atau siswa supaya mereka dapat hidup dalam kehidupan masyarakat. Tujuan kurikulum ini sendiri berkaitan dengan hasil yang diharapkan. Dengan maksud sistem dan nilai yang dianut oleh masyarakat. Dengan menempuh suatu kurikulum, tentunya akan membantu siswa untuk mendapatkan ijazah. Dalam hal ini, ijazah pada hakikatnya merupakan suatu bukti bahwa siswa telah menempuh suatu pendidikan di tingkat sekolah. Dengan kata lain, suatu kurikulum dianggap sebagai jembatan yang sangat penting untuk mencapai titik akhir dari suatu perjalanan dan ditandai oleh perolehan suatu ijazah tertentu.

Kurikulum sendiri memiliki tujuan sebagai rencana pembelajaran. Didalam kurikulum terdapat sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Oleh karena itu, suatu kurikulum

¹EdiElisa,2021,“*Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli*”,Bali.hlm.1

harus dirangkai dan disusun sedemikian rupa agar maksud tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Tujuan kurikulum setiap satuan pendidikan harus mengacu kearah pencapaian tujuan pendidikan nasional, kurikulum menyediakan kesempatan bagi peserta didik untuk mengalami suatu proses pendidikan dan pembelajaran agar mencapai suatu target tujuan pendidikan nasional khususnya dan sumber daya manusia yang berkualitas umumnya. Tujuan ini dapat dikategorikan sebagai tujuan umum kurikulum.²

4. Penyebab Adanya Perubahan Kurikulum Pendidikan

Faktor-faktor penyebab perubahan kurikulum itu antara lain adalah :

- a. Adanya perkembangan dan perubahan bangsa yang satu dengan yang lain.

Perubahan perhatian dan perluasan bentuk pembelajaran harus mendapat perhatian yang lebih. Perubahan praktek pendidikan di suatu Negara harus mendapatkan perhatian yang khusus, supaya pendidikan di Negara kita tidak tertinggal oleh zaman. Tetapi tentu perubahan kurikulum harus didasari dan disesuaikan dengan kondisi daerah setempat, kurikulum di Negara lain tidak sepenuhnya diadopsi karena adanya perbedaan-perbedaan baik ideologi, agama, ekonomi, sosial, maupun budaya antara Negara Indonesia dan Negara lain.

- b. Berkembangnya industri dan produksi atau teknologi.

²Dhomiri, Ahmad, Junedi Junedi, and Mukh Nursikin. "Konsep Dasar dan Peranan serta Fungsi Kurikulum dalam Pendidikan." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 3.1 (2023): 118-128.

Pesatnya perubahan serta perkembangan di bidang teknologi harus disikapi dengan cepat, karena kalau tidak demikian maka output dari lembaga pendidikan akan mengalami ketertinggalan zaman. Kurikulum yang tepat yaitu kurikulum yang harus mampu menciptakan manusia-manusia yang unggul serta siap pakai di segala bidang yang diminatinya, bahkan melalui kurikulum manusia harus mampu menciptakan dunia sendiri yang baru bukan hanya mampu mengikuti dunia itu sendiri.

c. Orientasi politik dan praktek kenegaraan.

Praktek politik kenegaraan memegang peran penting dalam suatu perubahan kurikulum. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pendidikan serta kurikulum itu tidak dapat terlepas dari perpolitikan suatu bangsa. Oleh karena itu suatu orientasi politik Negara harus diarahkan pada pematapan demokrasi, sehingga sistem pendidikan akan berjalan dengan baik tanpa dibayangi ketakutan terhadap kekuasaan atau penguasa di suatu Negara itu sendiri.

d. Pandangan intelektual yang berubah.

Selama ini pendidikan di Indonesia lebih diarahkan pada pencapaian materi sebanyak-banyaknya dari pada pencapaian suatu kemampuan kompetensi tertentu. Sehingga output yang didapatkan kurang berkualitas di bandingkan dengan Negara lain. Untuk meningkatkan kualitas itu maka suatu pemerintahan harusnya mengupayakan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang dirintis pada tanggal 26 Juni 2002, kemudian pada tahun 2006 mulai diberlakukan kurikulum baru yaitu

KTSP dan sekarang mulai dirintis kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dengan basis yang sama tetapi terdapat perubahan dan penekanan pada aspek tertentu.

e. Pemikiran baru mengenai proses belajar-mengajar.

Banyak sekali pemikiran, mengenai konsep atau teori baru dalam proses pembelajaran, walaupun pemikiran itu sendiri terkadang hanya terdapat perubahan pada titik tekanannya saja. Misalnya mengenai active learning atau (CBSA), contextual learning, quantum teaching-learning dan lain-lain, untuk dapat mengaktifkan seorang individu siswa dan mengaktifkan kelompok pembelajaran.

f. Perubahan dalam masyarakat.

Masyarakat adalah suatu komunitas yang dinamis dan akan selalu berubah, mulai dari perubahan kearah yang positif maupun negatif. Perubahan positif antara lain adalah adanya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan pendidikan anak, terutama pada kalangan menengah ke atas, dengan menyediakan fasilitas yang memadai seperti alat komunikasi, transportasi, komputer dan internet. Perubahan kearah yang negatif sesungguhnya lebih banyak terjadi akibat efek tidak baik dari modernnya teknologi dan perkembangan zaman, seperti mudahnya berkomunikasi antar individu yang kemudian disalahgunakan untuk hal-hal yang negatif.

g. Eksploitasi ilmu pengetahuan.

Dengan pesatnya kemajuan di berbagai bidang kehidupan, tentu ilmu pengetahuan mendapat porsi dalam kehidupan manusia itu sendiri. Banyak sekali hal-hal disiplin ilmu pengetahuan baru yang pada dekade sebelumnya belum dikenal dan belum dipahami . Oleh karena itu kurikulum tidak harus disesuaikan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan yang ada, agar anak memiliki bekal yang cukup untuk menghadapi kehidupan di masa depan nya mendatang.

Perbaikan kurikulum yang efektif biasanya mengenai satu atau beberapa aspek dari kurikulum. Perubahan kurikulum terletak pada perubahan-perubahan dasarnya, baik mengenai tujuan maupun alat-alat atau cara-cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebelum merubah kurikulum hendaknya diadakan suatu penilaian tentang kurikulum yang sedang di jalankan agar mendapatkan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan agar mendapat kemajuan pada kurikulum baru yang akan digunakan.³

5. Perkembangan Kurikulum di Indonesia

Bagi penulis Kurikulum adalah hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Tanpa adanya kurikulum yang tepat, para peserta didik tidak akan mencapai target pembelajaran yang sesuai. Seiring berkembangnya zaman, kurikulum di Indonesia juga mengalami perubahan. Perubahan Kurikulum

³Muhammad zaini, 2009, "*perkembangan kurikulum*", Yogyakarta, hlm.167-170.

disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan di zamannya masing-masing. Berikut merupakan kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia:⁴

a. Kurikulum 1947, “Rentjana Pelajaran 1947”

Kurikulum pertama setelah kemerdekaan, "Rentjana Pelajaran 1947," mencerminkan perubahan politis dari orientasi pendidikan Belanda ke kepentingan nasional. Sejarahanya dimulai pada tahun 1950, fokusnya adalah pada pembentukan karakter dan kesadaran bernegara.

b. Kurikulum 1952, “Rentjana Pelajaran Terurai 1952”

Kurikulum selanjutnya, "*Rentjana Pelajaran Terurai 1952*," lebih terinci dalam setiap mata pelajaran dan menekankan keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

c. Kurikulum 1964, “Rentjana Pendidikan 1964”

Pada tahun 1964, muncul "*Rentjana Pendidikan 1964*" dengan fokus pembelajaran pada pengembangan moral, kecerdasan, emosional, kepribadian, dan jasmani.

d. Kurikulum 1968

Kurikulum 1968 menggantikan kurikulum sebelumnya, menekankan pembinaan jiwa Pancasila dan perubahan struktur menjadi pembinaan Pancasila, pengetahuan dasar, dan kecakapan khusus.

⁴Inpektorat Jendral Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi Republik Indonesia, 2022, "*Berbagai Kurikulum Yang Pernah Diterapkan di Indonesia*", Jakarta

e. Kurikulum 1975

Kurikulum 1975 berfokus pada efektivitas dan efisiensi pendidikan dengan menerapkan konsep MBO.

f. Kurikulum 1984, “Kurikulum 1975 yang disempurnakan”.

Munculnya "Kurikulum 1984" menampilkan pendekatan proses skill, dijuluki "Kurikulum 1975 yang disempurnakan." Siswa ditempatkan sebagai subjek belajar, namun, konsep ini menghadapi kendala saat diterapkan secara nasional.

g. Kurikulum 1994 dan Suplemen Kurikulum 1999

Kurikulum 1994 mencoba menggabungkan pendekatan sebelumnya, terutama dari kurikulum 1975 dan 1984, tetapi kritik muncul karena beban belajar yang dianggap terlalu berat. Kemudian, Suplemen Kurikulum 1999 hadir setelah jatuhnya rezim Soeharto, lebih cenderung melakukan penambalan materi pelajaran tanpa perubahan signifikan.

h. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Tahun 2004

Kurikulum 2004 atau lebih dikenal dengan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) merupakan suatu perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai serta sikap yang ditunjukkan dalam kebiasaan dalam berpikir dan bertindak.

KBK mempunyai ciri-ciri yang menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal, dan berorientasi pada hasil belajar serta keberagaman. Lalu pada kegiatan belajar kurikulum 2004 menggunakan pendekatan metode bervariasi. Sumber belajar yang

digunakan bukan hanya dari guru, melainkan juga dari sumber-sumber belajar lainnya yang memenuhi unsur edukatif.

i. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006

Kurikulum 2006 ini dikenal dengan sebutan “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)”. Tidak banyak hal yang berbeda jika dibandingkan dengan Kurikulum 2004, mulai dari tinjauan segi isi, proses pencapaian target dalam kompetensi pelajaran oleh siswa hingga dengan teknis evaluasi pembelajarannya.

Perbedaan dengan kurikulum 2004 tertera pada kewenangan dalam penyusunannya, yaitu mengacu pada jiwa dari desentralisasi sistem pendidikan Indonesia. Pemerintah pusat dalam hal ini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Guru dituntut mampu mengembangkan sendiri silabus dan penilaian sesuai kondisi sekolah dan daerahnya.

j. Kurikulum 2013 (K-13)

Kurikulum 2013 merupakan pengganti dari Kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum 2006 (KTSP). Pada Kurikulum 2013 ini memiliki 3 aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap perilaku.

Di dalam Kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dikurangi dan ada materi yang ditambahkan. Materi yang dikurang yaitu meliputi materi Bahasa Indonesia, IPS, PPKn dan

beberapa materi lainnya, sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika.

Pada Kurikulum 2013 guru diharapkan dapat mendorong siswa untuk melakukan observasi, bertanya, berfikir, dan menyampaikan apa yang telah siswa pahami setelah mereka menerima dan mendapatkan materi pembelajaran. Kemudian siswa diharapkan dapat memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, kemampuan interpersonal, antar-personal, dan memiliki kemampuan dalam berfikir kritis.

k. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka diluncurkan Kemendikburistek pada Februari 2022 lalu sebagai salah satu program Merdeka Belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan. Kurikulum Merdeka sendiri berfokus pada materi yang mendasar dan pengembangan karakter Profil Pelajar Pancasila.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana informasi yang tersedia melalui media dan produk elektronik akan lebih optimal agar peserta didik memiliki banyak cukup waktu untuk mendalami konsep serta menguatkan kompetensi pembelajaran. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik agar tercapainya target pembelajaran.

Project untuk menguatkan pencapaian Profil Pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Project tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target

capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konteks mata pelajaran. Sekolah yang melaksanakan Kurikulum Merdeka akan melalui beberapa tahapan implementasi, yaitu mulai dari tahap Mandiri Belajar, kemudian Mandiri Berubah, dan yang terakhir Mandiri Berbagi.

Perubahan kurikulum secara nasional baru akan terjadi pada 2024. Ketika itu, Kurikulum Merdeka sudah melalui literasi perbaikan selama 3 tahun di berbagai Satuan Pendidikan di seluruh Indonesia. Implementasi kurikulum merdeka didasarkan pada Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 039/H/Kr/2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Nomor O28/H/KR/2023 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Tahun Ajaran 2023/2024. Penanaman karakter profil pelajar Pancasila terjadi secara tersirat. Diharapkan peserta didik berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama:

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- 2) Berkebinekaan global
- 3) Bergotong royong
- 4) Mandiri
- 5) Bernalar kritis
- 6) Kreatif

B. Kurikulum Merdeka Belajar

1. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka Belajar adalah suatu kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Di mana konten pembelajaran akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi selama proses pembelajaran berlangsung. Di sisi lain, guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajarnya. Sehingga, pada proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik disekolah.

Dasar hukum penerapan kurikulum merdeka belajar ialah Surat Keputusan (SK) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Mulai tahun 2022/2023, satuan pendidikan dapat memilih untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka berdasarkan kesiapan masing-masing satuan pendidikan. Mulai dari TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Untuk mengukur sampai mana kesiapan satuan pendidikan ini, pemerintah juga telah menyiapkan suatu angket untuk membantu satuan pendidikan dalam menilai tahap kesiapan dirinya untuk menggunakan Kurikulum Merdeka.

Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia saat ini semakin masif. Hal itu ditandai dengan adanya Surat Keputusan Kepala

Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 022/H/KR/2023 tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka pada Tahun Ajaran 2023/2024 yang telah menyatakan lebih dari 105 ribu sekolah atau satuan pendidikan di Indonesia yang sudah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.⁵

6. Tujuan Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka ini diterapkan untuk mengganti kurikulum yang sebelumnya yaitu Kurikulum 2013. Terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai pemerintah melalui penerapan kurikulum ini, di antaranya yaitu:

- a. Membuat sekolah dan pemerintah daerah memiliki otoritas untuk mengelola sendiri pendidikan yang sesuai dengan kondisi di daerahnya masing-masing
- b. Membentuk SDM yang berkualitas unggul dan berdaya saing tinggi
- c. Menyiapkan bangsa untuk menghadapi tantangan global era revolusi 4.0
- d. Memperkuat pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila
- e. Menjadi kurikulum baru yang sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21

⁵ Niken Dwi Sitoningrum, 2023, "*Kurikulum Merdeka Belajar: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, hingga Keunggulannya*", detiksulsel, Sulawesi selatan

f. Meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia secara keseluruhan⁶

7. Manfaat Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru dan Siswa

a. Manfaat kurikulum merdeka bagi siswa

Dengan Kurikulum Merdeka, siswa semakin memiliki kesempatan untuk mengambil inisiatif dan mengatur pembelajaran mereka sendiri. Mereka dapat belajar sesuai minat dan kebutuhan pribadi mereka. Ini membantu mengembangkan kemandirian, tanggung jawab, dan motivasi intrinsik pada siswa.

Dalam Kurikulum Merdeka, siswa memiliki kontrol lebih besar atas pembelajaran mereka. Mereka dapat memilih topik yang mereka minati, gaya pembelajaran yang cocok bagi mereka, dan metode yang efektif bagi mereka.

b. Manfaat kurikulum merdeka bagi guru

Dengan diterapkannya Kurikulum merdeka, guru semakin memiliki kesempatan untuk menerapkan media, metode serta bahan ajar yang lebih bervariasi.

Dengan adanya kurikulum merdeka guru dituntut untuk menjadi guru yang paham dengan perkembangan teknologi pendidikan, guru akan lebih bertanggung jawab dengan profesinya dan akan menjadikan

⁶ Rahayu, Restu, et al. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak." *Jurnal basicedu* 6.4 (2022): 6313-6319.

guru yang memiliki potensi pendidik yang kreatif melalui pembelajarannya kepada siswa.⁷

Implementasi kurikulum merdeka di SMPN 2 Kotagajah pada kelas VII dan VIII terdapat Salah satu langkah untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Sekolah menggunakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yaitu pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sangat luas dan fleksibel. Berikut merupakan beberapa contoh projek yang sudah digunakan di sekolah dan sudah dilaksanakan oleh siswa/i di SMPN 2 Kotagajah:

- a. Gaya Hidup Berkelanjutan, dengan menggunakan Topik konservasi lingkungan: Gerakan peduli sampah untuk cegah banjir.
- b. Bhinneka Tunggal Ika, dengan menggunakan Topik kerukunan antar-agama: Membuat dialog lintas agama bersama teman sekelas.
- c. Suara Demokrasi, pada projek ini menggunakan Eksplorasi sistem musyawarah yang dilakukan siswa dalam proses pemilihan ketua osis di sekolah.

⁷ Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). "Efektivitas dan Peran Guru dalam Kurikulum Merdeka Belajar". Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 17(1), 40-50.

d. Rekayasa dan Teknologi, menggunakan desain inovatif sederhana yang menerapkan teknologi untuk menjawab permasalahan di sekitar satuan pendidikan.

e. Kewirausahaan, menggunakan produk dengan konten lokal sehingga memiliki daya jual.

8. Ciri-ciri Kurikulum Merdeka Belajar di SMP

a. Berbasis Projek dan Karakter

Pembelajaran lebih berfokus pada pemahaman serta pengetahuan yang melalui praktikum atau percobaan. Jadi siswa tidak hanya sekedar menghafal suatu konsep, melainkan siswa juga ikut serta terlibat untuk mengamati suatu fenomena tentang suatu konsep pembelajaran. Pembelajaran inilah yang nantinya akan menjadikan siswa mudah mencerna dan menerima materi yang didapatkan.

Pelaksanaan percobaan dan pembuatan projek akan mengasah *soft skills* siswa seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama, kepemimpinan, berpikir kritis, kreatifitas siswa dan manajemen waktu.

Penanaman karakter profil pelajar Pancasila terjadi secara tersirat. Diharapkan peserta didik berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama:

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
- 2) Berkebinekaan global
- 3) Bergotong royong
- 4) Mandiri

5) Bernalar kritis

6) Kreatif

Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mempelajari setiap isu penting seperti gaya hidup berkelanjutan, toleransi, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi. Pada nantinya peserta didik akan dilatih untuk melakukan aksi nyata sebagai respon terhadap isu-isu tersebut.

b. Fokus pada Materi Esensial

Semua materi pelajaran memang penting untuk dipelajari. Namun, waktu belajar yang tersedia di sekolah sangat terbatas. Sehingga guru lebih sering memfokuskan pada materi yang pada dasarnya penting dan memiliki standar pencapaian yang tinggi dengan begitu, Siswa akan memiliki waktu yang cukup untuk mendalami kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.

1) Literasi adalah kemampuan menganalisis bacaan dan memahami konsep di balik tulisan

2) Numerasi adalah kemampuan untuk menganalisis menggunakan angka⁸

Kedua kompetensi tersebut akan sering digunakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, terlepas apapun profesinya di masa depan. Materi ajar yang tercantum pada kurikulum merdeka lebih

⁸ Hattarina, S., Saila, N., Faradilla, A., Putri, D. R., & Putri, R. G. A. (2022, August). "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. In Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan", Humaniora (SENASSDRA) (Vol. 1, No. 1, pp. 181-192).

sedikit tetapi pembahasannya mendalam. Pada setiap materi ajar terdapat pertanyaan esensial yang sebenarnya akan memandu siswa mengetahui hal-hal yang akan dipelajari. Pertanyaan tersebut diharapkan mampu dijawab oleh siswa sesuai dengan pengalaman belajarnya selama proses pembelajaran di sekolah.

c. Fleksibilitas bagi Guru dan Siswa

Guru dapat melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didiknya masing-masing. Tentunya kemampuan setiap anak berbeda-beda. Tetapi sudah menjadi tugas guru untuk mampu menilai kompetensi awal peserta didik dan memfasilitasinya sesuai minat dan bakat serta kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Apabila pada mayoritas siswa memiliki gaya belajar kinestetik maka pembelajaran biasanya lebih didominasi dengan demonstrasi atau percobaan. Namun apabila terdapat siswa yang memiliki kemampuan yang kurang dari harapan maka guru dapat meminta siswa lain menjadi tutor sebaya untuk para siswa tersebut.

Berikut ini adalah ciri-ciri kurikulum merdeka di SMPN 2 Kotagajah: Tiga poin kunci yang menjadi ciri khas Kurikulum Merdeka di SMPN 2 Kotagajah yaitu pertama, penekanan pada materi esensial untuk mencapai pendalaman dan pengembangan kompetensi yang lebih bermakna dan menyenangkan. Kedua, memberikan kemerdekaan kepada guru untuk mengajar sesuai dengan tahap pencapaian dan perkembangan individu siswa,

sementara sekolah memiliki kewenangan untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum. Dengan demikian, implementasi pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka difokuskan pada peserta didik, mengarah pada aspek pribadi mereka, pengalaman, latar belakang, perspektif, bakat, minat, kapasitas, dan kebutuhan pembelajaran. Ketiga, pendekatan pembelajaran melibatkan kegiatan proyek sebagai sarana untuk pengembangan karakter dan kompetensi, terutama dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila melalui eksplorasi isu-isu aktual.

C. Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Untuk mewujudkan suatu pembelajaran dengan paradigma baru yang terdiferensiasi dan berfokus kepada peserta didik, satuan pendidikan harus melaksanakan beberapa tahapan perencanaan pembelajaran dan asesmen intrakurikuler. Terdapat tujuh tahapan perencanaan pembelajaran dan asesmen intrakurikuler pembelajaran kurikulum merdeka.

a. Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP)

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi.

b. Perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostic

Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, serta kelemahan peserta didik. Hasilnya akan digunakan pendidik sebagai rujukan dalam merencanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik disekolah.

c. Mengembangkan modul ajar

Pengembangan modul ajar bertujuan untuk mengembangkan perangkat ajar yang memandu pendidik/guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Modul ajar yang dikembangkan harus bersifat esensial,yaitu: menarik, bermakna, menantang,relevan, kontekstual,dan berkesinambungan.

d. Penyesuaian pembelajaran dengan tahap capaian dan karakteristik peserta didik.

Pembelajaran paradigma baru berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran ini biasanya akan disesuaikan dengan tahapan pencapaian dan karakteristik peserta didik. Ruang lingkup materi yang digunakan dalam pembelajaran adalah apa yang akan diajarkan oleh pendidik di kelas atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik di kelas. Selanjutnya pendidik/guru akan mulai menyesuaikan proses pembelajaran, menyesuaikan produk hasil belajar, serta mengkondisikan lingkungan belajar.

- e. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan asesmen formatif dan sumatif.⁹

Dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen, terdapat lima prinsip asesmen yang hendaknya diperhatikan.

- 1) Prinsip pertama adalah asesmen sebagai bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik.
 - 2) Yang kedua adalah asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen.
 - 3) Ketiga, asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable).
 - 4) Keempat laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif.
 - 5) Kelima, hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua.
- f. Pelaporan kemajuan belajar

Bentuk Laporan hasil belajar yang efektif adalah bentuk laporan yang melibatkan orang tua dari peserta didik, peserta didik dan pendidik sebagai partner agar mampu merefleksikan nilai-nilai yang dianut oleh sekolah secara menyeluruh, jujur, adil dan dapat

⁹ Rambung, O. S., Sion, S., Bungamawelona, B., Puang, Y. B., & Salenda, S. (2023). "Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar". JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3), 598-612.

dipertanggung jawabkan secara jelas dan mudah dipahami oleh semua pihak.

g. Evaluasi pembelajaran dan asesmen

Pembelajaran dan asesmen yang sudah dilaksanakan selanjutnya dievaluasi. Pendidik melakukan refleksi pembelajaran dan asesmen pada masing-masing modul ajar. Setelah itu pendidik mengidentifikasi apa saja yang sudah berhasil dan apa saja yang perlu diperbaiki dalam hasil belajar siswa/nilai siswa. Dengan mengidentifikasi hal tersebut maka modul ajar dapat disempurnakan kembali.¹⁰

Berikut adalah penerapan Kurikulum Merdeka di SMPN 2 Kotagajah berdasarkan hasil pra survey:

a. Fokus pada Materi Esensial:

Kurikulum Merdeka dapat menekankan pada materi esensial yang dianggap penting untuk pembelajaran siswa. Pendalaman dan pengembangan kompetensi yang lebih bermakna dan menyenangkan dapat menjadi tujuan utama.

b. Kemerdekaan Guru dalam Pengajaran:

Salah satu karakteristik mungkin melibatkan memberikan kemerdekaan kepada guru untuk merancang dan menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan dan pencapaian

¹⁰Pengelola Web Direktorat SMP, *“Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka”*, 2021, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Senayan, Jakarta

masing-masing siswa. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif dan sesuai dengan karakteristik kelas mereka.

c. Berpusat pada Peserta Didik:

Penerapan pembelajaran di Kurikulum Merdeka berpusat pada peserta didik. Artinya, kurikulum ini dapat dirancang untuk mengakomodasi berbagai aspek pribadi siswa, seperti pengalaman, latar belakang, perspektif, bakat, minat, kapasitas, dan kebutuhan pembelajaran mereka.

d. Pembelajaran Melalui Kegiatan Proyek:

Salah satu komponen penting Kurikulum Merdeka melibatkan pembelajaran melalui kegiatan proyek. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk pengembangan kompetensi akademis, tetapi juga karakter dan nilai-nilai, termasuk melalui eksplorasi isu-isu aktual.

e. Implementasi Profil Pelajar Pancasila:

Kurikulum Merdeka mencakup implementasi Profil Pelajar Pancasila sebagai bagian dari upaya untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

2. Kelebihan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

a. Pembelajaran dapat Disesuaikan Dengan Kebutuhan Siswa.

Salah satu kelebihan dari Kurikulum Merdeka Belajar adalah pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolah. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, sekolah dan guru diberikan kebebasan untuk menentukan kurikulum dan metode pembelajaran

yang akan digunakan oleh pendidik dan bisa disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan minat mereka, sehingga dapat lebih memahami dan menikmati pelajaran yang diberikan serta tidak terlalu membebankan pikiran siswa.

b. Guru Dapat Memilih Metode Yang Tepat Untuk Mengajar.

Pada Kurikulum Merdeka Belajar memberikan kebebasan bagi guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, guru diberikan kebebasan untuk memilih metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menyerap pelajaran yang diberikan, serta akan menjadikan guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai hasil yang lebih baik.

c. Meningkatkan Kreativitas Siswa.

Kurikulum Merdeka Belajar juga dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, siswa akan diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui kegiatan yang lebih bervariasi dan menantang. Dalam pembelajaran yang dilakukan dengan cara ini, siswa dapat merasa lebih tertantang untuk

mengasah skill serta kemampuan mereka dan mengembangkan potensi yang dimiliki.

d. Meningkatkan Motivasi Siswa Untuk Belajar.

Selain itu, Kurikulum Merdeka Belajar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, siswa akan diberikan kebebasan dalam memilih pelajaran yang ingin mereka pelajari, sehingga mereka merasa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Selain itu, kurikulum dan metode pengajaran yang lebih menarik dan kreatif juga dapat meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

e. Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran.

Kurikulum Merdeka Belajar juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar ini, siswa akan diberikan kebebasan untuk mengatur bagaimana pola pembelajaran mereka sendiri, sehingga mereka merasa lebih bertanggung jawab atas pembelajaran yang mereka pelajari. Dengan cara ini, akan menambah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang materi yang diajarkan oleh guru di sekolah.

f. Kurikulum Merdeka Belajar juga memfasilitasi metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, proyek kelompok, dan presentasi. Hal ini meningkatkan minat siswa untuk bekerja sama dengan

tim/teman-teman mereka dikelas dan mengembangkan keterampilan sosial mereka, serta meningkatkan rasa percaya diri setiap peserta didik.¹¹

3. Kekurangan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

Kurikulum Merdeka Belajar (KMB) telah diperkenalkan sebagai cara untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia. Namun, seperti halnya setiap sistem pendidikan, KMB juga memiliki kekurangan yang perlu diperhatikan. Berikut adalah beberapa kekurangan KMB:

a. Mengurangi Standardisasi Pendidikan. Salah satu kekurangan Kurikulum Merdeka Belajar adalah bahwa sistem ini mengurangi standarisasi pendidikan di Indonesia. Dalam sistem ini, setiap siswa dapat mengejar tujuan mereka sendiri, yang mungkin berbeda dari siswa lain. Hal ini menyebabkan tidak rata nya hasil akhir pembelajaran dan membuat sulit bagi pemerintah untuk menilai efektivitas program KMB.

b. Memerlukan Peran Aktif Siswa Dalam Pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka Belajar, siswa diberi kebebasan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri. Hal ini berarti siswa harus menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan. Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama untuk menjadi aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran dikelas.

¹¹ Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). "Analisis kurikulum merdeka dan platform merdeka belajar untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas". *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238-244.

c. Memerlukan Peran Aktif Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran. Kurikulum Merdeka Belajar juga memerlukan peran aktif dari guru dalam mengembangkan pembelajaran. Guru dituntut harus lebih kreatif dalam menciptakan metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini memerlukan waktu dan upaya yang lebih ekstra dari guru.

d. Waktu dan sumber daya yang lebih besar. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar memerlukan waktu dan sumber daya yang lebih besar dari pada metode pembelajaran tradisional yang sebelumnya digunakan pada kurikulum 2013. Karena siswa akan diberi kebebasan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri, sehingga guru harus mengeluarkan waktu yang lebih ekstra untuk membantu siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan, dengan kata lain tidak setiap siswa memiliki potensi yang sama serta proses pembelajaran yang sama satu sama lain setiap peserta didik. Selain itu, program ini juga memerlukan sumber daya seperti buku teks dan peralatan yang lebih banyak agar terpenuhinya sarana dan prasarana saat siswa belajar didalam kelas.¹²

4. Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMP

Implementasi kurikulum merdeka di SMPN 2 Kotagajah berjalan relatif baik, namun juga memerlukan banyak informasi, hal ini karena

¹² Gumilar, G., Rosid, D. P. S., Sumardjoko, B., & Ghufron, A. (2023). "*Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka*". Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 5(2), 148-155.

kurikulum ini tergolong baru, jadi masih sering dievaluasi. Dalam implementasinya juga banyak terjadi kendala seperti kondusifitas siswa, dan masa transisi yang tergolong sulit, karena karakteristik kurikulum ini berbeda dengan lainnya.

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka adalah sebagai penghubung fasilitator mulai dari kurikulum hingga sarana prasarana bagi para guru atau tutor untuk kelancaran kurikulum mereka, sedangkan peran siswa sebagai subjek belajar dan tolak ukur dalam kesuksesan belajar, pada bagian ini siswa akan lebih mendapatkan perhatian dari pihak guru dan orang tua supaya pada akhir penilaian tujaun pembelajaran di sekolah memiliki hasil yang maksimal. Peran guru sebagai fasilitator siswa dan tutor dari sekolah dalam mengajarkan mata pelajaran dengan kurikulum merdeka oleh karena itu guru memerlukan pelatihan untuk memahami dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

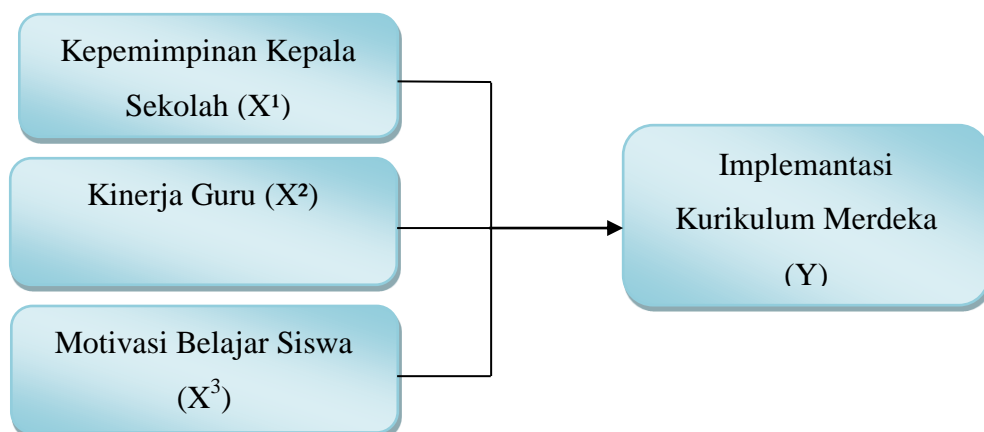
D. Kerangka Berpikir

Menurut Widayat dan Amirullah (2002) kerangka berpikir atau juga disebut sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berbubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir juga menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi masalah (objek) penelitian. Alur berpikir yang didasarkan pada teori- teori terdahulu dan juga pengalaman-pengalaman empiris, merupakan

dasar untuk menyusun kerangka berpikir yang berguna untuk membangun suatu hipotesis. Dengan demikian, kerangka berpikir merupakan dasar penyusunan hipotesis.¹³

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah (X^1), Kinerja Guru (X^2), Motivasi Belajar Siswa (X^3) sebagai variabel bebas dan Implementasi Kurikulum Merdeka (Y) sebagai variabel terikat. Berikut ini adalah gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini.

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah penelitian sampai dibuktikan dengan data yang sudah dikumpulkan (Arikunto, 2012: 110). Sedangkan Sugiyono (2013: 159) menyatakan bahwa hipotesis merupakan tanggapan awal terhadap rumusan masalah, maka rumusan masalah penelitian

¹³Andini Zahra saputri dkk, "*kerangka berfikir penelitian kuantitatif*", Tarbiyah:Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 2, 1(Juni 2023):160-166

disajikan dalam bentuk kalimat tanya. Disebut pendahuluan karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan, belum pada fakta-fakta empiris, dan berdasarkan kerangka yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah:

Ha: Adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah.

Ho: Tidak adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah.

2. Kinerja Guru:

Ha: Adanya pengaruh kinerja guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah.

Ho: Tidak adanya pengaruh kinerja guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah.

3. Motivasi Belajar Siswa:

Ha: Adanya pengaruh motivasi belajar Siswa dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah.

Ho: Tidak adanya pengaruh motivasi belajar Siswa dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah.

4. Implementasi Kurikulum Merdeka

Ha: Adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan motivasi belajar Siswa dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah.

Ho: Tidak adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru, dan motivasi belajar Siswa dalam implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2018), penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dalam skala besar, sampai dengan interpretasi informasi yang diperoleh dari pengumpulan data dan penyajian hasil penelitian.¹

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelatif. Penelitian korelatif adalah sejenis penelitian yang bertujuan untuk membuktikan sejauh mana keterkaitan atau keeratan hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel.

Alasan memilih penelitian pendekatan korelatif ini karena penelitian membahas tentang Pengaruh antara empat variabel yang masing-masing menjadi variabel terikat (penerapan kurikulum merdeka) dan variabel bebas (kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kotagajah, yang beralamatkan di Jl. Srirahayu No.17, Kode Pos: 34153, Kotagajah, Lampung Tengah. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan September 2023 sampai bulan Februari 2024.

¹ Rukajat, Ajat. *Pendekatan penelitian kuantitatif: quantitative research approach*. Deepublish, 2018.

C. Variabel Penelitian dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian (Suryabrata, 2008). Dilihat dari bentuk hubungan kausa, yaitu sebab dan akibat, maka variabel tersebut dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) merupakan variabel untuk pengaruh kepada variabel terikat. Sedangkan variabel (Y) merupakan variabel yang muncul akibat variabel bebas atau tanggapan dari variabel bebas. Oleh karena itu, variabel terikat menjadi tolak ukur atau pusat pencapaian keberhasilan variabel bebas.² Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

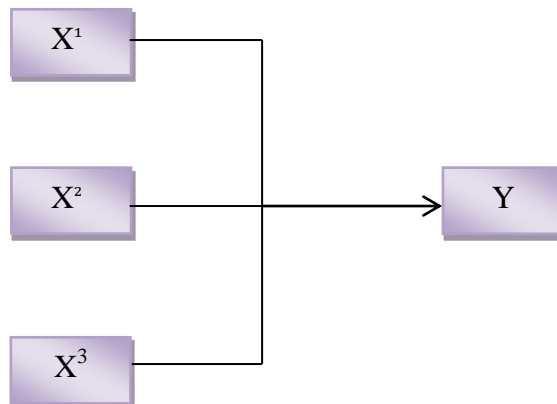
- a. Variabel bebas (X¹) : Kepemimpinan Kepala Sekolah
(X²) : Kinerja Guru
(X³) : Motivasi Belajar Siswa
- b. Variabel terikat (Y) : Implementasi Kurikulum Merdeka

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menghubungkan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah (X¹), Kinerja Guru (X²), dan Motivasi Belajar Siswa (X³) dengan Implementasi Kurikulum Merdeka (Y). Desain penelitian yang digunakan sebagai berikut:

²Nanasudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001) Hlm 24

Gambar 3. 1
Desain Penelitian



D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah menjalankan peran sebagai supervisor sekaligus pemimpin perubahan dalam lembaga pendidikannya. Kepala sekolah sebagai supervisor harus diwujudkan dengan kemampuan menyusun program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Supervisi pendidikan merupakan bantuan yang sengaja diberikan kepada supervisor (kepala sekolah) kepada guru dan staf untuk memperbaiki dan mengembangkan situasi belajar mengajar termasuk menstimulir,

mengkoordinasi dan membimbing agar tujuan pendidikan tercapai dengan efektif dan efisien.³

Kesiapan satuan pendidikan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka menjadi kunci keberhasilan implementasi kurikulum baru ini. Untuk itu, Kemendikbudristek menyediakan instrumen refleksi kesiapan satuan pendidikan sebagai perangkat asesmen mandiri yang diisi oleh kepala sekolah untuk mengetahui level kesiapan mereka yang menjadi salah satu dasar melakukan perubahan kategori implementasi kurikulum apabila diperlukan.

b. Kinerja Guru

Salah satu faktor yang sangat penting mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah dan tidak dapat diabaikan adalah unsur guru (Imam, Minarsih, & Warso, 2016). Guru merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini, kinerja guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas kinerja dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada

³Nur Efendi, *Islamic Educational Leadership* (Tulungagung: Kalimedia), h.78.

peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu, guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya. Hal ini menjadi tugas berat bagi seorang guru. Namun, hal ini hanya dapat terlaksana bila guru yang bersangkutan meningkatkan sikap profesionalitas dan kompetensi yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. Kompetensi yang memadai sebagai pendidik menjadi tolak ukur untuk melihat bagaimana kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik.⁴

Kinerja guru merujuk pada kemampuan dan persiapan seorang pendidik untuk melaksanakan tugasnya secara efektif dalam konteks pembelajaran. Hal ini mencakup pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran, keterampilan pengajaran yang baik, kemampuan beradaptasi dengan perubahan, serta kesiapan untuk membimbing dan mendukung perkembangan siswa. Kinerja guru juga mencakup aspek profesionalisme, etika, dan komitmen untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas pengajaran.

c. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat intelektual yang berperan dalam menimbulkan gairah belajar serta perasaan senang dan bersemangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi besar akan mempunyai banyak aktivitas untuk melakukan kegiatan belajar.

⁴Asmawati, "PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA", vol 2-1

Kata motivasi diambil dari Bahasa latin yaitu “movere” yang berarti menggerakkan. Lalu kata motivasi berasal dari kata “motif” yang artinya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu (Sadirman, 2014). Diharapkan peserta didik mempunyai motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Nasution (1993) berpendapat bahwa motivasi mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan dan meneruskan pekerjaan tersebut. Oleh karena itu, di dalam mempelajari sesuatu jika tidak dilandasi dengan adanya motivasi maka tidak akan mungkin mendapatkan hasil yang lebih baik. Motivasi belajar perannya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Motivasi belajar merupakan suatu usaha untuk meningkatkan atau mempertahankan kemampuan pribadi peserta didik setinggi mungkin yang berbentuk aktivitas. Keberhasilan peserta didik dalam mencapai prestasi sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki. (Dr. Vladimir, 1967).⁵

Keberhasilan belajar peserta didik dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi yang tinggi. Begitupun sebaliknya, jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah maka hasil prestasinya juga rendah. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan

⁵Yesi Guspita Sari, *Hubungan Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar*, 2022, vol 1-4

tinggi rendahnya usaha atau semangat peserta didik untuk beraktivitas dan dapat menentukan hasil belajar yang diperolehnya. Hasil belajar juga menentukan ketuntasan belajar peserta didik.

d. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka Belajar adalah suatu kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam. Di mana konten pembelajaran akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi selama proses pembelajaran berlangsung. Sekolah penggerak merupakan sekolah yang mempunyai semangat bergerak ingin melakukan suatu perubahan. Sekolah penggerak dituntut membangun konsep sekolah digital dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajarnya.

Kurikulum yang digunakan dalam sekolah penggerak adalah kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang diciptakan oleh Menteri Pendidikan kita Nadiem Mukarim dimana dalam kurikulum merdeka memberikan kebebasan siswa untuk mengeksplor kemampuan dan minatnya. Dengan menggunakan kurikulum merdeka perubahan sangat terasa di sekolah guru lebih fleksibel untuk berkreasi dalam mengajar semaksimal mungkin, serta lebih mengetahui minat, bakat, kebutuhan dan kemampuan siswa. Proses pembelajaran kurikulum merdeka pada sekolah penggerak mengacu pada profil pelajar pancasila yang bertujuan menghasilkan lulusan yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter. Dalam

menerapkan kurikulum merdeka di sekolah penggerak tidak semudah membalikan telapak tangan banyak sekali hambatan-hambatan yang dilalui terutama menanamkan minat dari anggota sekolah untuk mau bergerak maju menuju perubahan.⁶

2. Definisi Operasional

Pengertian operasional variabel adalah arti variabel yang dinyatakan dalam pengertian istilah, fungsional, praktis, nyata dalam konteks pokok bahasan atau pokok kajian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan variabel terikat terjadi atau berubah. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Motivasi Belajar Siswa dan variable terikatnya adalah Implementasi Kurikulum Merdeka.

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dibutuhkan suatu keahlian khusus bagi kepala sekolah untuk mengupayakan ketiganya dapat berjalan dengan baik. Kepala sekolah harus pandai mengambil situasi untuk bisa mengondisikan semuanya. Peran kepala sekolah sangat berpengaruh dalam peningkatan dan kemajuan pendidikan. Kepala sekolah adalah

⁶Restu Rahayu, “*Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak*”, 2022, vol 6

pemimpin tertinggi di sekolah walaupun kepemimpinan itu sifatnya situasional. Artinya suatu tipe kepemimpinan dapat efektif untuk situasi tertentu dan kurang efektif untuk situasi yang lain.

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah diharapkan menjadi lokomotif perubahan di sekolah tempatnya bertugas. Dengan kata lain, mutu dan karakteristik sekolah sangat tergantung dari peran kepemimpinannya. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menjadi teladan bagi pendidik, tenaga kependidikan, dan para siswanya. Keteladanan akan melahirkan wibawa, kekaguman, penghormatan, dan penghargaan terhadap dirinya dari semua warga sekolah bahkan warga sekitar.⁷

2. Kinerja Guru

Kinerja guru merujuk pada kemampuan dan persiapan seorang pendidik untuk melaksanakan tugasnya secara efektif dalam konteks pembelajaran. Hal ini mencakup pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran, keterampilan pengajaran yang baik, kemampuan beradaptasi dengan perubahan, serta kesiapan untuk membimbing dan mendukung perkembangan siswa. Kinerja guru juga mencakup aspek profesionalisme, etika, dan komitmen untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas pengajaran.

⁷Ideh abung, *Kepala Sekolah Dalam Kurikulum*, 2022, Dinas Pendidikan · Kabupaten Solok Selatan

3. Motivasi Belajar Siswa

Keberhasilan belajar peserta didik dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung memiliki prestasi yang tinggi. Begitupun sebaliknya, jika peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah maka hasil prestasinya juga rendah. Tinggi rendahnya motivasi dapat menentukan tinggi rendahnya usaha atau semangat peserta didik untuk beraktivitas dan dapat menentukan hasil belajar yang diperolehnya. Hasil belajar juga menentukan ketuntasan belajar peserta didik oleh karena itu, perlu adanya bimbingan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa mulai dari guru, bahkan orang tua wali murid siswa agar siswa dapat memebetikan hasil atau pencapaian belajar yang maksimal.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum Merdeka.

Pengertian Kurikulum Merdeka ialah kurikulum dengan intrakurikuler yang bervariasi. Dengan diterapkannya kurikulum ini maka kegiatan belajar mengajar akan lebih optimal dan para peseta didik memiliki waktu yang lebih banyak lagi untuk meningkatkan kualitas dan potensi suatu satuan pendidikan.

Indikator Kurikulum Merdeka di sekolah merupakan salah satu sarana yang penting disuatu instansi pendidikan. Tentunya kesiapan sekolah dalam pengimplementasian kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah ini merupakan objek utama yang akan penulis kaji dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesiapan sekolah saat penerapan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka. Dengan hasil akhir penelitian ini akan memberikan jawaban apakah sekolah SMP Negeri 2 Kotagajah ini sudah memenuhi standar kesiapan yang sesuai dengan target pencapaian suatu satuan pendidikan yang mampu menerapkan Kurikulum Merdeka.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan dari situ ditarik kesimpulan. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Populasi juga mencakup semua properti atau properti yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut serta jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti.⁸

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan Siswa kelas VII dengan jumlah asumsi siswa sebanyak 333 siswa dan siswa kelas VIII

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm, 119.

dengan asumsi siswa sebanyak 301 siswa. Dengan penelitian mengenai Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

SMP Negeri 2 Kotagajah		
No	Populasi	Jumlah
1	Siswa kelas VII	333
2	Siswa Kelas VIII	301
Jumlah		634

Siswa yang menjadi populasi penelitian ini merupakan siswa kelas VII dan VIII Karena hanya pada kelas ini Kurikulum Merdeka diterapkan dengan artian kelas IX tidak menggunakan Kurikulum Merdeka dan masih menerapkan Kurikulum 2013.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diambil untuk diteliti dan sudah memenuhi karakteristik dari populasi.⁹

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan jika sampel merupakan elemen dari jumlah populasi yang memerlukan teknik untuk menentukannya sesuai prosedur sehingga dapat mewakili jumlah populasi.

Teknik pengambilan sampel disebut juga dengan teknik sampling. Terdapat banyak teknik untuk menentukan sampel yang digunakan untuk kepentingan dalam penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang

⁹ Sugiyono,op.cit, 118.

akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *propotional random sampling*, dimana dalam pengambilan pengambilan secara proporsi yang dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah mengingat jumlah siswi ditiap kelas berbeda sehingga didapat jumlah sampel yang representative.¹⁰ (Suharsimi Arikunto, 2002) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jadi dapat disimpulkan di dalam pengambilan sampel peneliti mengambil 10% siswa dari jumlah table yang terlampir dibawah.¹¹.

Berikut merupakan table daftar sampel pada penelitian ini:

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

NO	SUBJEK	POPULASI	10% SAMPEL (Pembulatan)
1	VII A	32	3
	VII B	33	3
	VII C	31	3
	VII D	34	3
	VII E	33	3
	VII F	34	3
	VII G	33	3
	VII H	34	3
	VII I	34	3
	VII J	35	4
2	VIII A	31	3
	VIII B	30	3
	VIII C	32	3

¹⁰ Sumargo, Bagus. *Teknik sampling*. Unj press, 2020.

¹¹ MA Alfarizi, *Prosedur Penelitian*, Repository Univerisitas Siliwangi, 2021.

NO	SUBJEK	POPULASI	10% SAMPEL (Pembulatan)
	VIII D	27	3
	VIII E	31	3
	VIII F	32	3
	VIII G	30	3
	VIII H	30	3
	VIII I	30	3
	VIII J	28	3
	JUMLAH	634	61

Berdasarkan table sampel penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa dari 10% dari jumlah populasi 634, yang dijadikan sampel penelitian adalah sebanyak 61 siswa yang terdapat di kelas VII dan VIII

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (*Questionair*)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang efektif ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel terukur dan apa

yang diharapkan dari responden.¹² Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka dan tertutup. Angket terbuka yaitu apabila dalam menjawab pertanyaan yang dibuat oleh peneliti responden diberikan kesempatan yang luas untuk menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawaban alternatif oleh peneliti yang cocok bagi responden.¹³

Penelitian ini menggunakan kuesioner terstruktur atau kuesioner tertutup. Pertanyaan dibagikan kepada siswa setelah mengajar. Kuesioner juga dibuat dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dengan petunjuk yang jelas untuk memvalidasi data kuesioner ini mengumpulkan informasi tentang kesiapan siswa dalam implementasian kurikulum merdeka . Pertanyaan ini memuat tentang Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah. Ukuran tersebut memiliki *skala Likert*. Kuesioner juga diberi skor menggunakan model *skala Likert* dengan alternatif jawaban.

Peneliti memilih *skala Likert* karena menurut Gugiono *skala Likert* mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

¹²Andi Fitriani Djollong, “*Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*,” 2014, hlm, 94.

¹³ Sugiyono, *op.cit*, 77.

Tabel 3. 3
Penskoran Skala Linkert

Kategori Respon	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Berdasarkan Tabel 3.3, karena pilihan jawaban bertingkat, maka setiap jawaban dapat diberi nilai sesuai intensitasnya. Intensitas jawaban pertanyaan yang paling rendah mendapat nilai 1, dan jawaban yang paling tinggi mendapat nilai 5. Tetapi bisa juga sebaliknya, jika menjawab pertanyaan yang tidak mendukung teori, yaitu intensitas tertinggi 1 dan intensitas terendahnya adalah 5.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data terjadi dengan pengamatan disertai dengan keadaan atau perilaku objek sasaran yang diamati. Menurut Nana Sudjana observasi sistematis dan pencatatan secara sistematis biasanya mempelajari tentang fenomena. Pengamatan faktual dalam arti yang seluas-luasnya tidak terbatas pada pengamatan langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, metode observasi ditafsirkan sebagai pengamatan, sebagai catatan fenomena yang sistematis. Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data jika peneliti atau kolaboratornya telah menyimpan data dengan baik. Dari

pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kesempatan untuk mengumpulkan informasi secara langsung melalui peristiwa atau berita yang ada dilapangan.¹⁴

Tabel 3. 4
Kisi-Kisi Instrumen Observasi

No	Aspek	Indikator	Keterangan
1	Kurikulum Merdeka	Tujuan Merdeka Belajar	Tujuan penerapan kurikulum merdeka pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah Kurikulum Merdeka akan memberikan keleluasaan kepada pendidik atau guru untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan lingkungan belajar peserta didik. Tujuan diterapkannya Kurikulum Merdeka pada tingkat SMP selanjutnya, yaitu dapat membantu mengembangkan potensi peserta didik.
2	Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	1. Rencana Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar 2. Implementasi Kurikulum	1. Mekanisme pelaksanaan atau penerapan Kurikulum Merdeka pada tingkat SMP yaitu Kurikulum Merdeka Belajar akan

¹⁴Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (30 Juni 2018): hlm, 17

		<p>Merdeka Belajar di SMPN 2 Kotagajah</p>	<p>lebih berfokus pada materi yang esensial dan lebih berfokus pada pengembangan kompetensi peserta didik dalam fasenya. Diharapkan proses pembelajaran pada kurikulum merdeka akan menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru, dan menyenangkan. Pembelajaran yang dilakukan melalui kegiatan proyek biasanya akan memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik secara aktif dalam mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.</p> <p>2. Penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Kotagajah terfokuskan pada kelas VII dan VIII kelas tersebut sudah melaksanakan kurikulum merdeka, kelas VIII menjadi angkatan pertama penerapan kurikulum merdeka tepatnya pada tahun pelajaran</p>
--	--	--	--

			<p>2022/2023, dimulai dengan adanya sosialisasi kurikulum merdeka dari Kementrian Pendidikan, lalu dilanjutkan dengan masa adaptasi untuk para guru, dan terakhir yaitu pembiasaan yang terjadi hingga sekarang, dan dilanjutkan di kelas VII pada tahun ajaran 2023/2024. Untuk kelas IX tidak melaksanakan kurikulum merdeka, karena menurut keputusan dari dinas pendidikan untuk menghabiskan kewajiban kurikulum 2013 di kelas IX.</p>
--	--	--	---

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian berbasis penulisan ini. ini berarti bahwa pengumpulan data dari sumber-sumber berbentuk catatan-catatan tertentu. Atau sebagai bukti tertulis bahwa kebenaran tidak dapat diubah dengan metode dokumenter, peneliti meneliti benda-benda tertulis seperti buku, catatan-catatan, dokumen, raport sekolah dan lain-lain. Untuk penelitian ini, selama penelitian peneliti mengambil dokumentasi berupa

foto atau gambar yang merupakan bukti nyata bahwa peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Kotagajah.

Tabel 3. 5
Kisi-Kisi Dokumentasi

No	Dokumen yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil SMPN 2 Kotagajah	✓	
2	Denah SMPN 2 Kotagajah	✓	
3	Struktur SMPN 2 Kotagajah	✓	
4	Visi dan Misi SMPN 2 Kotagajah	✓	
5	Datal Murid SMPN 2 Kotagajah	✓	

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mendapatkan dan mengumpulkan data supaya dapat mempermudah dalam mengerjakan dan baik hasilnya, lengkap dan terpadu sehingga lebih mudah diolah.

1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi ini digunakan untuk mengetahui Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka di SMPN 2 Kota Gajah, Lampung Tengah. Adapun kisi-kisi dalam angket sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Kisi-kisi Angket Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Variabel Bebas	Indikator	No. Item
1.	Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah	1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	1,2,3
		2. Sarana Prasarana Yang Disiapkan Oleh Kepala Sekolah	4,5,6

No	Variabel Bebas	Indikator	No. Item
		3. Sistem Evaluasi Kinerja	7,8
		4. Sistem Pengembangan Sekolah	9,10

Tabel 3. 7
Kisi-kisi Angket Anallisis Kinerja Guru

No	Variabel Bebas	Indikator	No. Item
1.	Analisis Kinerja Guru	1. Kesiapan Modul Ajar Guru	1,2,3
		2. Media Pembelajaran	4,5,6
		3. Sistem Evaluasi	7,8
		4. Pedoman Penskoran atau kelulusan	9,10

Tabel 3. 8
Kisi-kisi Angket Analisis Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel Bebas	Indikator	No. Item
1.	Analisis Motivasi Belajar Siswa	1. Kesiapan Mental Belajar	1,2,3
		2. Pembangunan Motivasi Belajar	4,5,6
		3. Mempertahankan Motivasi Siswa	7,8
		4. Kelengkapan Alat penunjang Belajar	9,10

Tabel 3. 9
Kisi-Kisi Implementasi Kurikulum Merdeka (Y)

No	Variabel Bebas	Indikator	No. Item
1.	Implementasi Kurikulum Merdeka	1. Kesiapan Pelatihan Kurikulum Merdeka	1,2,3
		2. Modul Ajar	4,5,6
		3. Pendampingan Guru	7,8
		4. Evaluasi dan Pengembangan	9,10

H. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kecepatan alat ukur dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk dilakukan. Dalam penelitian ini, bentuk efektivitas isi dijadikan sebagai alat ukur. Persyaratan utama untuk relevansi ini adalah sejauh mana item tes mencakup berbagai konten yang diukur.¹⁵

Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *Product Moment* untuk menguji validitas dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS V.26.

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak instrumen yang digunakan untuk digunakan dalam penelitian. Instrumen angket dapat dikatakan valid apabila :

- a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrument dinyatakan valid.
- b) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka instrument dinyatakan valid

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan 30 responden siswa (di luar sampel penelitian) di SMP Negeri 02 Kotagajah.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat keajegan atau kemantapan hasil dari hasil dua pengukuran terhadap hal yang sama. Di mana suatu instrumen

¹⁵i Saifudini Azwar,i *Reliabilitas Dani Validitasi* (Yogyakarta:i Pustakai Belajar,i 2009),i 45.

dikatakan reliabel jika yang dipakai untuk mengukur ialah apa yang seharusnya diukur dan dipakai kapanpun dan bagaimana pun hasilnya tetap sama.¹⁶ Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tersebut, penulis menggunakan rumus Spearman Brown dan dianalisis menggunakan bantuan program SPSS V.26.

Syarat uji reliabilitas, yaitu:

- 1) Jika nilai *Cronsbach's Alpha* $> 0,60$, maka instrument tersebut dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronsbach's Alpha* $< 0,60$, maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

I. Teknik Analisis Data

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan teknik *Regresi linear Sederhana dan Regresi linear berganda*. *Regresi linier sederhana* adalah suatu metode statistik yang berupaya memodelkan hubungan antara variable yang ada apakah memiliki hubungan yang positif atau negative. *Regresi linear berganda* merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan salah satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda dalam penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS V.26.

¹⁶ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial Konsep Dasar dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 165.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 2 Kotagajah

Sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri 2 Kotagajah Lampung Tengah di negerikan pada tahun 1968, dengan jumlah murid 166 siswa, yang terdiri dari empat rombongan belajar, kemudian sebagai Kepala Sekolah yang pertama Bapak Saekram yang kedua Bapak FX. Djumeno, ketiga Bapak Hadi Soeratman, keempat Bapak Syarif Barjan,S.H, kelima Bapak Drs. Zubairi Saibi, keenam Bapak Drs. Sudibyso yang ketujuh adalah Bapak Drs. Mariyoto kedelapan Bapak Drs. Hadi Saputra,MM, kesembilan Bapak Drs. Hi. Drs. Meseriyanto kesepuluh Bapak Prayitno Untoro,S.Pd, kesebelas Bapak Pahotan Sihaloho, S.Pd., keduabelas Bapak Sukarno, S.Pd., sedangkan yang ketigabelas Bapak Sumarjono, S.Ag. Masa jabatan kepala sekolah berdasarkan peraturan adalah selama empat tahun dan dapat diperpanjang lagi untuk masa jabatan empat tahun yang kedua jika menunjukkan prestasi yang baik.

Pada waktu kepemimpinan Bapak Drs. Mariyoto pada tahun pelajaran 2008/2009 SMPNegeri 2 Kotagajah berhasil menyandang predikat sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah pada tanggal 03 November 2008. Sebagai sekolah yang menyandang

gelar RSBI maka SMP Negeri 2 Kotagajah juga meningkatkan fasilitas belajar siswa dengan membentuk kelas Eksekutif dan kelas Non eksekutif, dampak dari penetapan sekolah menjadi RSBI terbukti dengan naiknya peringkat perolehan nilai UAN dari peringkat 18 menjadi peringkat empat se-Kabupaten Lampung Tengah pada tahun pelajaran 2008/2009, kemudian pada tahun pelajaran 2013/2014 dan 2014/2015 peringkat satu Kabupaten Lampung Tengah dan saat ini SMP Negeri 2 Kotagajah menjadi sekolah rujukan tingkat Kabupaten Lampung Tengah.¹

2. Letak Geografis SMP Negeri 2 Kotagajah

Adapun identitas dari SMP Negeri 2 Kotagajah adalah sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Kotagajah
2. Status Akreditasi : A
3. NPSN : 10801875
4. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Jl. Sri Rahayu No. 17
 - b. Desa/Kelurahan : Kotagajah
 - c. Kecamatan/Kab/Kota : Kotagajah
 - d. Provinsi : Lampung
 - e. No. Telp/No. Fax : -
5. Luas Tanah : 1.168.875 m²

¹ Dokumentasi Penelitian tentang Sejarah SMP Negeri 2 Kotagajah

6. Status Kepemilikan : Milik Pemerintah

7. Batas-Batas Sekolah

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan pemukiman warga
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan parkir motor
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan pemukiman warga
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan irigasi atau ledeng.²

3. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Kotagajah

Tabel 4. 1
Keadaan Guru di SMP Negeri 2 Kotagajah

No	Nama	Jabatan
1	Sumarjono, S.Ag. M.Pd.I NIP. 197205052006041018	Kepala Sekolah
2	Sudadi, S.I.P NIP. 1966 0613 1990 031007	Waka. Kurikulum
3	Endang Sudarmi, S.Pd NIP. 19651014 198603 2 006	Guru
4	Suparti, S.Pd NIP. 1964 0606 1991 022001	Guru
5	Winingsih, S.Pd NIP. 1964 0914 1991 032004	Guru
6	Pahotan Sihaloho, S.Pd NIP. 19661215 199303 1 007	Guru
7	Siti Hastuti, S.Pd NIP. 19680426 199103 2 011	Guru
8	Joko Adiyono, S.Pd NIP. 1967 1214 1991 031004	Kepala Laboratorium
9	Ponidi, S.Pd. M.Pd NIP. 1968 02171992 031005	Koord. PKB
10	Dra.Tri Lestari NIP. 1964 1108 1995 122003	Guru
11	Sugino, S.Pd NIP. 1964 0411 1990 031005	Guru

² Dokumentasi Penelitian tentang Letak Geografis SMP Negeri 2 Kotagajah

No	Nama	Jabatan
12	Septiana Rosdiati, S.Pd NIP. 1969 0907 1991 012003	Kepala Perpustakaan
13	Sutikno, S.Pd NIP. 19651228 199102 1 002	Guru
14	Hj Afifatul M, S.Ag NIP. 1968 1023 1999 032003	Guru
15	Nurayalina, S.Pd NIP. 1968 0101 1992 032013	Guru
16	Muryanti, S.Pd NIP. 19661127 200012 2 002	Guru
17	I Made Muliadi, S.Pd.H NIP. 1967 1222 1992 031004	Guru
18	Anto Wibowo, S.Ag NIP. 19711020 200604 1 008	Guru
19	Drs. Gutomo NIP. 1965 0408 2007 011035	Waka. Sarana dan Prasarana dan Humas
20	Eni Kusrini, S.Pd NIP. 19700502 200604 2 004	Guru
21	Hartini, S.Pd NIP. 19720911 200604 2 011	Waka. Kesiswaan
22	Tri Komariah, S.Pd NIP. 1968 1105 2006 042007	Guru
23	Suryaningsih, S.Pd NIP. 1974 0321 2007 012012	Guru
24	Dra. Sulistyowati NIP. 1965 0914 2007 012001	Guru
25	Agus Junaidi, S.Pd. M.MPd NIP. 19720815 200801 1 019	Guru
26	Ahmad Dahlan, S.Pd NIP. 1970 0818 2008 011017	Standar isi
27	Dra. Suhartini NIP. 1965 0818 2008 012011	Guru
28	Herlinawati, S.Pd NIP. 1970 1024 2008 012013	Guru
30	Sutarni, S.Pd NIP. 19660226 200801 2 003	Guru
31	Supriyono, S.Ag NIP. 1972 0110 2006 041011	Guru
32	Teddy Kusuma Y, S.Pd NIP. 19780613 200801 1 017	Standar Penilaian
33	Umi Sumarmi, S.Pd NIP. 1980 0222 2008 012007	Guru
34	Wagini, S.Pd	

No	Nama	Jabatan
	NIP. 1974 0620 2008 012014	Guru
35	Puji Ningsih, S.Pd NIP. 19750606 201101 2 001	Guru
36	Istiana, S.Pd. M.MPd NIP.19740430 200801 2 011	Guru
37	Puji Lestari, S.Pd NIP. 197910302008012004	Standar Tendik
38	Susiana, S.Pd.B NIP. 19850309 200604 2 007	Guru
39	Trisna Rahmawati, S.Pd NIP. 19810518 200903 2 002	Guru
40	Y.Dini Agustin, S.Pd. NIP. 19790821 201101 2 004	Guru
41	Mike Anggraini, S.Pd. NIP. 19870918 201101 2 004	Guru
42	Tutik Puspandari, S.Pd NIP. 19860712 201001 2 003	Guru
43	Eli Widiawati, S.Kom NIP. 19820615 201410 2 001	Guru
44	Efa Ridayana, S.Pd NIP. 1983 0417 2009 022006	Standar Proses
45	Mahdalena Kusmiati, S.Pd NIP. 19810505 202221 2 042	Standar Kelulusan
46	Marlina Zulkarnain, S.Pd NIP. 19920311 202221 2 013	Guru
47	Teti silviani, S.Pd NIP. 19920813 202221 2 009	Standar Pembiayaan
48	Tia Mita Maulana, S.Pd NIP. 199608312023212014	Standar Pengelolaan
49	RA Syifa Miftahul H, S.Pd NIP. 199104292023212022	Koord. BK
50	Dedi Saputra NIP. 198906072023211008	Standar Saprass
51	Hodina Nertiawan, S.PAK.	Honorar
52	Tatiana Triwahyuningsih, S.E.	Honorar
53	Rizky Ramadhani S, S.Pd	Honorar
54	Martono, S.Pd	Honorar
55	Rr. Mutiara Agesti, S.Pd.	Honorar
56	Mualim Kusumo N, S.Pd.	

No	Nama	Jabatan
		Honorar
57	Kevin Ardan Yonanda S.S.Pd	Honorar
58	Yuni Indriatmi, S.Pd NIP. 19710607 199403 2 004	Guru
59	Mimin NIP. 19700607 199402 2 002	Guru
60	Fatmawati NIP. 19710712 199303 2 004	Guru
61	Kusmiati NIP. 19710505 199409 2 001	Guru
62	Sri Wastuti NIP. 19660928 198703 2 004	Guru
63	Rini Setyaningsih	TU HONORER
64	Hesti Widianingsih, A.Md	TU HONORER
65	Winda Septiana E.P, A.Md	TU HONORER
67	Meina Nirwanti, S.Kom	TU HONORER
68	M. Khusnaini	TU HONORER
69	Yusup Fikri A	TU HONORER
70	Didik	TU HONORER
71	Suyono	TU HONORER
72	Tabrani	TU HONORER
73	Dawiyah	TU HONORER
74	Devi Mardiana	TU HONORER

Sumber : Dokumentasi Data Penelitian tentang Keadaan Guru di SMP Negeri 2 Kotagajah

4. Data Siswa di SMP Negeri 02 Kotagajah

Data peserta didik kelas VII-IX di SMP Negeri 02 Kotagajah dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4. 2
Data Siswa Kelas VII di SMP Negeri 02 Kotagajah

KELAS 7	ISLAM			KRISTEN			KHATOLIK			HINDU			BUDDHA			TOT JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
7A	21	11	32	2	0	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0	35
7B	12	21	33	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	34
7C	13	18	31	1	0	1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	34
7D	11	23	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
7E	17	16	33	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	35
7F	16	18	34	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
7G	17	16	33	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	35
7H	18	16	34	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35
7I	19	15	34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
7J	17	18	35	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36
JML	161	172		6	0		2	5		0	1		0	0		
JML TOT	333			6			7			1			0			347

Tabel 4. 3
Data Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 02 Kotagajah

KELAS 8	ISLAM			KRISTEN			KHATOLIK			HINDU			BUDDHA			TOT JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
8A	17	14	31	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	32
8B	19	11	30	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	32
8C	12	20	32	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	33
8D	9	18	27	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	29
8E	19	12	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
8F	12	20	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32
8G	16	14	30	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	31
8H	12	18	30	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	32
8I	15	15	30	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32
8J	9	19	28	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	32
JML	140	161		5	1		1	5		0	1		0	2		
JML TOT	301			6			6			1			2			316

Tabel 4. 4
Data Siswa Kelas IX di SMP Negeri 02 Kotagajah

KELAS 9	ISLAM			KRISTEN			KHATOLIK			HINDU			BUDDHA			TOT JML
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
9A	19	12	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
9B	16	15	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
9C	12	7	19	1	3	4	5	2	7	1	1	2	0	0	0	32
9D	19	12	31	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32
9E	18	12	30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30
9F	15	16	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31
9G	17	15	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32
9H	19	13	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	32
9I	14	15	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29
9J	16	12	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28
JML	165	129		2	3		5	2		1	1		0	0		
JML TOT	294			5			7			2			0			308

5. Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Kotagajah

Tabel 4. 5
Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Kotagajah

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang kelas	30
2	Ruang perpustakaan	1
3	Ruang tata usaha	1
4	Ruang Kepala Sekolah	1
5	Ruang dewan guru	1
6	Ruang Laboratorium Komputer	2
7	Laboratorium Biologi	1
8	Lapangan Basket	1
9	WC guru	2
10	WC siswa	6
11	Ruang UKS	1
12	Gudang	1
13	GSG	1
14	Komputer LAB	23
15	Komputer TU	3
16	Tape Recorder	1
17	Sound System	1
18	Wireless	1
19	Jaringan Internet	2
20	Laptop	6
21	Kulkas	1

r
: Dokumentasi Penelitian tentang Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Kotagajah

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Uji Prasyarat

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak instrumen yang digunakan untuk digunakan dalam penelitian. Instrumen angket dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan 30 sampel dari jumlah

643 populasi siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 02 Kotagajah. Uji validitas ini diberikan kepada 30 responden diluar sampel penelitian. Dari data yang diperoleh mendapatkan rtabel dengan jumlah responden 30 dan taraf signifikansi 5% adalah 0,3494. Dari hasil uji coba instrumen angket dapat dilihat pada lampiran “Uji Validitas Variabel Menggunakan SPSS 26” di pada bagian lampiram penelitian.

Untuk mempermudah memahami hasil perhitungan uji validitas menggunakan rumus correlation product moment yang dihitung dengan SPSS 26, maka peneliti membuat tabel bantu sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Tabel Bantu Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah	X1.1	.686**	0,3494	Valid
	X1.2	.240**	0,3494	Tidak Valid
	X1.3	.263**	0,3494	Tidak Valid
	X1.4	.686**	0,3494	Valid
	X1.5	.490**	0,3494	Valid
	X1.6	0.424	0,3494	Valid
	X1.7	.569**	0,3494	Valid
	X1.8	.490**	0,3494	Valid
	X1.9	.569**	0,3494	Valid
	X1.10	.540**	0,3494	Valid
Kinerja Guru	X2.1	.452*	0,3494	Valid
	X2.2	0.253	0,3494	Tidak Valid
	X2.3	.611**	0,3494	Valid
	X2.4	0.357	0,3494	Valid
	X2.5	.504**	0,3494	Valid
	X2.6	.504**	0,3494	Valid
	X2.7	.378*	0,3494	Valid
	X2.8	.611**	0,3494	Valid
	X2.9	.483**	0,3494	Valid

Variabel	Indikator	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
	X2.10	0.384	0,3494	Valid
Motivasi Belajar	X3.1	.379*	0,3494	Valid
	X3.2	.592**	0,3494	Valid
	X3.3	0.448	0,3494	Valid
	X3.4	.592**	0,3494	Valid
	X3.5	.545**	0,3494	Valid
	X3.6	.384*	0,3494	Valid
	X3.7	.503**	0,3494	Valid
	X3.8	.328**	0,3494	Tidak Valid
	X3.9	.384*	0,3494	Valid
	X3.10	0.448	0,3494	Valid
Kurikulum Merdeka	Y1.1	.753**	0,3494	Valid
	Y1.2	0.354	0,3494	Valid
	Y1.3	.491**	0,3494	Valid
	Y1.4	.753**	0,3494	Valid
	Y1.5	0.352	0,3494	Valid
	Y1.6	0.383	0,3494	Valid
	Y1.7	0.479	0,3494	Valid
	Y1.8	.480**	0,3494	Valid
	Y1.9	.489**	0,3494	Valid
	Y1.10	0.439	0,3494	Valid

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Validitas Correlation Product Moment Menggunakan SPSS 26.

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan validasi pada instrumen angket masing-masing variable sebanyak 10 butir soal dengan responden 30 siswa di SMP Negeri 02 Kotagajah dimana $\alpha = 0,05$ dan $r_{tabel} (N 30 \text{ responden}) = 0,3494$, maka dapat disimpulkan bahwa instrument angket variable kepemimpinan kepala sekolah nomor 2 dan 3 tidak valid, sedangkan instrument nomor lainnya valid. Kemudian instrument angket variable kinerja guru nomor 2 tidak valid, sedangkan instrument nomor lainnya valid. Kemudian instrument angket motivasi belajar siswa nomor 8 tidak valid, sedangkan instrument nomor lainnya valid. Sedangkan instrument

angket variable penerapan kurikulum merdeka nomor 1-10 semuanya valid.

b. Uji Reliabilitas

Untuk melihat apakah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukur data, maka dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan 30 responden siswa di SMP Negeri 02 Kotagajah dengan rumus yang digunakan adalah uji *Alpha Cronbach's*. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Scale: Uji Reliabilitas Variabel X1

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.692	10

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach's* Menggunakan SPSS 26

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru

Scale: Uji Reliabilitas Variabel X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.617	10

S

umber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach's* Menggunakan SPSS 26

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Scale: Uji Reliabilitas Variabel X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.683	10

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach's* Menggunakan SPSS 26

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Implementasi Kurikulum Merdeka

Scale: Uji Reliabilitas Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.677	10

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Reliabilitas *Alpha Cronbach's* Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan table diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah N (sampel penelitian) adalah sebanyak 30 responden. Dengan *N of Item* (Jumlah butir angket) dari variable X_1 , X_2 , X_3 , Y adalah 10 soal. Sedangkan nilai *Cronsbach's Alpha* masing-masing variable adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai *Cronsbach's Alpha* variable X_1 adalah 0,692.
- 2) Nilai *Cronsbach's Alpha* variable X_2 adalah 0,617.
- 3) Nilai *Cronsbach's Alpha* variable X_3 adalah 0,683.
- 4) Nilai *Cronsbach's Alpha* variable Y adalah 0,677.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara nilai *Cronsbach's Alpha* dengan syarat uji reliabilitas, yaitu:

3) Jika nilai *Cronsbach's Alpha* $> 0,60$, maka instrument tersebut dikatakan reliabel.

4) Jika nilai *Cronsbach's Alpha* $< 0,60$, maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

Berdasarkan syarat tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel, karena nilai cronbach's alpha variable X1, X2, X3 dan Y $> 0,60$. Artinya bahwa instrumen tersebut reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian

2. Hasil Angket Penelitian

a. Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

Angket kepemimpinan kepala sekolah sebagai variable X₁ diberikan kepada 61 siswa di SMP Negeri 02 Kotagajah, Adapun hasil angket kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada bagian lampiran penelitian.

Dari hasil angket dapat diketahui instrumen variabel X₁ (kepemimpinan kepala sekolah) dengan jumlah pernyataan sebanyak 8 item soal dengan 5 kategori, yaitu: sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sedangkan skor terendahnya adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut:

1) Diketahui:

a) Skor maksimal angket = $(8 \times 5) = 40$

- b) Skor angket terendah = 32
- c) Jumlah kategori = 5
- 2) Ditanya: Nilai Interval variabel (X_1) kepemimpinan kepala sekolah ?
- 3) Jawab :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{40 - 32}{5}$$

$$\text{Interval} = \frac{8}{5}$$

$$\text{Interval} = 1,6$$

$$= 2$$

Jumlah interval untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini adalah data dari interval di atas kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Distribusi Frekuensi Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	≤ 32	1	Sangat Kurang	1,6%
2	33 - 34	9	Kurang Baik	14,8%
3	35 - 36	25	Cukup baik	41%
4	37 - 38	22	Baik	36,1%
5	39 - 40	4	Sangat Baik	6,6%
Jumlah		61		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 61 siswa, persentase sebanyak 1,6% kepemimpinan

kepala sekolah sangat kurang baik, 14,8% kepemimpinan kepala sekolah kurang baik, 41% kepemimpinan kepala sekolah cukup baik, 36,1% kepemimpinan kepala sekolah baik dan 6,6% kepemimpinan kepala sekolah sangat baik.

b. Angket Kinerja Guru

Angket kinerja guru sebagai variable X_2 diberikan kepada 61 siswa di SMP Negeri 02 Kotagajah, Adapun hasil angket kinerja guru dapat dilihat pada bagian lampiran penelitian.

Dari hasil angket dapat diketahui instrumen variabel X_2 (kinerja guru) dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 item soal dengan 5 kategori, yaitu: sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sedangkan skor terendahnya adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut:

1) Diketahui:

a) Skor maksimal angket = $(9 \times 5) = 45$

b) Skor angket terendah = 37

c) Jumlah katategori = 5

2) Ditanya: Nilai Interval variabel (X_2) kinerja guru ?

3) Jawab :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{45 - 37}{5}$$

$$\text{Interval} = \frac{8}{5}$$

$$\text{Interval} = 1,6$$

$$= 2$$

Jumlah interval untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini adalah data dari interval di atas kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 12
Distribusi Frekuensi Angket Kinerja Guru

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	≤ 37	1	Sangat Kurang	6,6%
2	38 - 39	13	Kurang Baik	21,3%
3	40 - 41	32	Cukup baik	52,5%
4	42 - 43	14	Baik	23%
5	44 - 45	1	Sangat Baik	6,6%
Jumlah		61		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 61 siswa, persentase sebanyak 6,6% kinerja guru sangat kurang baik, 21,3% kinerja guru kurang baik, 53,5% kinerja guru cukup baik, 23% kinerja guru baik dan 6,6% kinerja guru sangat baik.

c. Angket Motivasi Belajar Siswa

Angket motivasi belajar siswa sebagai variable X_3 diberikan kepada 61 siswa di SMP Negeri 02 Kotagajah. Adapun hasil angket kinerja guru dapat dilihat pada bagian lampiran penelitian.

Dari hasil angket diatas dapat diketahui instrumen variabel (X_3) motivasi belajar siswa dengan jumlah pernyataan sebanyak 9 item soal dengan 5 kategori, yaitu: sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sedangkan skor terendahnya adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut:

1) Diketahui:

a) Skor maksimal 9 angket = $(9 \times 5) = 45$

b) Skor angket terendah = 37

c) Jumlah katategori = 5

2) Ditanya: Nilai Interval variabel (X_3) motivasi belajar siswa ?

3) Jawab :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{45 - 37}{5}$$

$$\text{Interval} = \frac{8}{5}$$

$$\text{Interval} = 1,6$$

$$= 2$$

Jumlah interval untuk variabel motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah data dari interval di atas kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 13
Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	≤ 37	2	Sangat Kurang	3,3%
2	38 – 39	17	Kurang Baik	27,9%
3	40 – 41	28	Cukup baik	45,9%
4	42 – 43	12	Baik	19,7%
5	44 - 45	2	Sangat Baik	3,3%
Jumlah		61		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 61 siswa, persentase sebanyak 3,3% motivasi belajar siswa sangat kurang baik, 27,9% motivasi belajar siswa kurang baik, 45,9% motivasi belajar siswa cukup baik, 19,7% motivasi belajar siswa baik dan 3,3% motivasi belajar siswa sangat baik.

d. Angket Kurikulum Merdeka

Angket penerapan kurikulum merdeka sebagai variable Y diberikan 61 siswa di SMP Negeri 02 Kotagajah. Adapun hasil angket kinerja guru dapat dilihat pada lampiran penelitian.

Dari hasil angket dapat diketahui instrumen variabel (Y) penerapan kurikulum merdeka dengan jumlah pernyataan sebanyak 10 item soal dengan 5 kategori, yaitu: sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju. Skor tertinggi pilihan jawaban adalah 5, sedangkan skor terendahnya adalah 1. Maka dapat diperoleh nilai interval kelas dengan perhitungannya sebagai berikut:

1) Diketahui:

a) Skor maksimal 10 angket = $(10 \times 5) = 50$

b) Skor angket terendah = 42

- c) Jumlah kategori = 5
- 2) Ditanya: Nilai Interval variabel (X_3) motivasi belajar siswa ?
- 3) Jawab :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{50 - 42}{5}$$

$$\text{Interval} = \frac{8}{5}$$

$$\text{Interval} = 1,6$$

$$= 2$$

Jumlah interval untuk variabel motivasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah data dari interval di atas kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. 14
Distribusi Frekuensi Angket Penerapan Kurikulum Merdeka

No	Interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	≤ 42	3	Sangat Kurang	4,9%
2	43 – 44	20	Kurang Baik	32,8%
3	45 – 46	27	Cukup baik	44,3
4	47 - 48	11	Baik	18%
5	49- 50	-	Sangat Baik	-
Jumlah		61		100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat diketahui bahwa dari 61 siswa, persentase sebanyak 4,9% penerapan kurikulum merdeka sangat kurang baik, 32,8% penerapan kurikulum merdeka kurang baik, 44,3% penerapan kurikulum merdeka cukup baik, dan 18% penerapan kurikulum merdeka baik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Adapun data hasil uji normalitas instrumen analisis kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMP Negeri 02 Kotagajah Lampung Tengah menggunakan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorof Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54505271
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.087
	Negative	-.100
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Normalitas *Kolmogorof Smirnov* Menggunakan SPSS 26

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila :

- 1) Jika nilai Asymp. Sig (2-Tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal

2) Jika Asymp. Sig (2-Tailed) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp. Sig dalam penelitian ini sebesar = 0,200. Dapat disimpulkan bahwa instrumen analisis kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMP Negeri 02 Kotagajah Lampung Tengah berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data instrument analisis kesiapan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMP Negeri 02 Kotagajah. Adapun hasil uji hmogenitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada output SPSS di bawah ini :

Tabel 4. 16
Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel X1, X2, X3, Y	Based on Mean	.093	3	240	.964
	Based on Median	.080	3	240	.971
	Based on Median and with adjusted df	.080	3	237.468	.971
	Based on trimmed mean	.088	3	240	.966

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan output SPSS di atas, dapat dipahami bahwa nilai signifikansi *based on mean* adalah 0,964. Langkah selanjutnya

adalah membandingkan hasil tersebut dengan syarat uji homogenitas, yaitu :

- 1) Apabila nilai signifikansi *based on mean* > 0.05 , maka data berdistribusi homogen.
- 2) Apabila nilai signifikansi *based on mean* < 0.05 , maka data berdistribusi tidak homogen.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini bersifat homogen, karena nilai signifikansi *based on mean* $0,964 > 0,05$

4. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil analisis uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada output SPSS V.26 di bawah ini.

Tabel 4. 17
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.683	1	7.683	8.270	.005 ^b
	Residual	149.055	59	2.526		
	Total	149.738	60			

a. Dependent Variable: Implementasi Kurikulum Merdeka

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 26

Tabel 4. 18
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Variabel Kinerja Guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.697	1	7.697	8.276	.001 ^b
	Residual	149.041	59	2.526		
	Total	149.738	60			

a. Dependent Variable: Implementasi Kurikulum Merdeka

b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS 26

Tabel 4. 19
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Variabel Motivasi Belajar Siswa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.802	1	9.802	10.537	.020 ^b
	Residual	145.935	59	2.473		
	Total	149.738	60			

a. Dependent Variable: Implementasi Kurikulum Merdeka

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar Siswa

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil output SPSS diatas, dapat dipahami bahwa suatu data dikatakan memiliki pengaruh atau hubungan dalam uji regresi linear sederhana jika :

- 1) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak
 (Ada pengaruh / hubungan antara variable x dan y)
- 2) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak
 (Tidak ada pengaruh / hubungan antara variable x dan y)

Berdasarkan syarat uji regresi linear sederhana diatas, dapat dipahami bahwa nilai sig. masing-masing variable X1, X2 dan X3 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 20
Tabel Bantu Nilai Signifikansi Variabel Penelitian

Variabel	Nilai Sig.	Kesimpulan
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.005	Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap penerapan kurikulum merdeka
Kinerja Guru	.001	Ada pengaruh kinerja guru terhadap penerapan kurikulum merdeka
Motivasi Belajar Siswa	.020	Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, metode ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel X₁ (Kepemimpinan Kepala Sekolah), variabel X₂ (Kinerja Guru), variable X₃ (Motivasi Belajar Siswa) terhadap variabel Y (Implementasi Kurikulum Merdeka). Berikut adalah hasil persamaan analisis regresi linear berganda yang dianalisis menggunakan SPSS 26.

Tabel 4. 21
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.950	8.162		5.630	.000
	X1	.038	.131	.038	2.291	.002
	X2	.139	.144	.133	2.961	.040
	X3	.196	.136	.200	1.439	.036

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Regresi Linear Berganda Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil diatas, dapat dipahami bahwa :

$$\text{Nilai } \alpha = 45.950$$

$$\text{Nilai } \beta_1 X_1 = 0.038$$

$$\text{Nilai } \beta_2 X_2 = 0.139$$

$$\text{Nilai } \beta_3 X_3 = 0.196$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Persamaannya :

- 1) Angka constant nilainya sebesar 45.950. Angka ini merupakan angka konstanta yang mempunyai arti bahwa jika kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa baik maka kurikulum merdeka akan mengalami peningkatan sebesar 45,95%.
- 2) Nilai coeffisien regresi kepemimpinan kepala sekolah (x_1) sebesar 0,038. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kepemimpinan kepala sekolah (x_1), implementasi kurikulum merdeka (y) akan meningkat sebesar 3,8%. Begitupula sebaliknya, jika nilai koefisien kepemimpinan kepala sekolah (x_1) menurun 1%, maka implementasi kurikulum merdeka (y) juga akan mengalami penurunan sebesar 3,8%.

- 3) Nilai coefficient regresi kinerja guru (x_2) sebesar 0.139. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kompetensi kinerja guru (x_2), maka implementasi kurikulum merdeka (y) akan meningkat sebesar 13,9%. Begitupula sebaliknya, jika nilai koefisien kinerja guru (x_2) menurun 1%, maka implementasi kurikulum merdeka (y) juga akan mengalami penurunan sebesar 13,9%.
- 4) Nilai coefficient regresi motivasi belajar siswa (x_3) sebesar 0,196. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat motivasi belajar siswa (x_3), maka implementasi kurikulum merdeka (y) akan meningkat sebesar 19,6%. Begitupula sebaliknya, jika nilai motivasi belajar siswa (x_3) menurun 1%, maka implementasi kurikulum merdeka (y) juga akan mengalami penurunan sebesar 19,6%.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi variabel kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa terhadap implementasi kurikulum merdeka. Adapun hasil uji determinasi (R^2) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 22
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.208 ^a	.043	.007	1.58519

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji Koefisien Determinasi (R^2) Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dipahami bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,07. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel variabel kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa, mempengaruhi variabel penerapan kurikulum merdeka (y) sebesar 7%.

d. Uji F Simultan

Hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 23
Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.506	3	3.169	2.863	.046 ^b
	Residual	143.231	57	3.513		
	Total	149.738	60			

a. Dependent Variable: JMLY

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji-F Menggunakan SPSS 26

Uji F digunakan untuk melihat apakah terjadi kelayakan atau terjadinya pengaruh secara simultan antara variabel independen

dengan variabel dependen yang digunakan dalam suatu penelitian.

Adapun syarat dalam Uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$, maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel x dan y.

Berdasarkan data diatas, dapat dipahami bahwa nilai sig 0,046 < nilai α 0,05, maka H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a dalam penelitian ini diterima. Dengan kesimpulan kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa, mempengaruhi variabel penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 02 Kotagajah Lampung Tengah

e. Uji-T

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 24
Hasil Uji-T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.950	8.162		5.630	.000
	X1	.038	.131	.038	2.091	.002
	X2	.139	.144	.133	2.161	.040
	X3	.196	.136	.200	2.439	.036

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Pengolahan Data Penelitian tentang Uji -T Menggunakan SPSS

Uji T dilakukan menggunakan sampel yang dipilih secara acak dari dua kelompok atau kategori yang ingin diuji. Melalui pengujian ini, analisis bisa mengetahui apakah proses atau perlakuan yang sama menghasilkan hasil yang sama pada kedua kelompok, atau berbeda.

Adapun syarat dalam uji T adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $sig > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan data diatas, dapat dipahami bahwa :

- 1) Nilai T_{hitung} variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1) sebesar $2,091 > T_{tabel} 2,000$ dan nilai $sig 0,002 < 0,05$, maka H_a dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Dengan kesimpulan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 02 Kotagajah Lampung Tengah.
- 2) Nilai T_{hitung} variabel kinerja guru (X2) sebesar $2,161 > T_{tabel} 2,000$ dan nilai $sig 0,040 < 0,05$, maka H_a dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Dengan kesimpulan kinerja guru berpengaruh terhadap penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 02 Kotagajah Lampung Tengah.
- 3) Nilai T_{hitung} variabel motivasi belajar siswa (X3) sebesar $2,439 > T_{tabel} 2,000$ dan nilai $sig 0,036 < 0,05$, maka H_a

dalam penelitian ini diterima dan H_0 ditolak. Dengan kesimpulan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 02 Kotagajah Lampung Tengah.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa secara statistik mengenai analisis Kesiapan Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 02 Kotagajah Lampung Tengah menunjukkan bahwa variable X_1 (Kepemimpinan Kepala Sekolah), Variabel X_2 (Kinerja Guru), Variabel X_3 (Motivasi Belajar Siswa) secara Bersama sama memiliki pengaruh terhadap Variabel Y (Penerapan Kurikulum Merdeka) di SMP Negeri 02 Kotagajah.

Hasil analisis berkepengaruhan variabel X_1 (Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap penerapan kurikulum merdeka, dari hasil perhitungan uji regresi linear sederhana diperoleh nilai sig. sebesar $0,005 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kurikulum Merdeka. Kemudian Hasil analisis berkepengaruhan variabel X_2 (Kinerja Guru) terhadap penerapan kurikulum merdeka, perhitungan diperoleh nilai sig $0,001 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja Guru terhadap Kurikulum Merdeka. Kemudian Hasil analisis berkepengaruhan variabel X_3 (Motivasi Belajar Siswa) terhadap penerapan kurikulum merdeka, perhitungan diperoleh nilai sig $0,020 < 0,05$ berarti ada

pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Kurikulum Merdeka

Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 02 Kotagajah Lampung Tengah menunjukkan bahwa variabel X_1 , X_2 dan X_3 (kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa) berpengaruh terhadap penerapan kurikulum merdeka.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Semakin baik kesiapan sekolah meliputi (kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa) maka berdampak nyata pada tingginya penerapan Kurikulum Merdeka. Nilai positif pada variabel ini menunjukkan bahwa kesiapan sekolah meliputi (kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa) memiliki hubungan yang searah dengan Kurikulum Merdeka yaitu semakin tinggi kesiapan sekolah meliputi (kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa), maka semakin meningkat juga kesiapan sekolah dalam Penerapan Kurikulum Merdeka.

Besarnya pengaruh kesiapan sekolah meliputi (kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa) secara simultan terhadap penerapan kurikulum merdeka dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel kesiapan sekolah meliputi kepemimpinan kepala sekolah (X_1), kinerja guru (X_2) dan motivasi belajar siswa (X_3), mempengaruhi variabel penerapan kurikulum merdeka (Y) sebesar 7%.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesiapan sekolah meliputi (kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa) berpengaruh signifikan dan positif terhadap penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 02 Kotagajah. Temuan ini menunjukkan bahwa kesiapan sekolah meliputi (kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa) berpengaruh pada Penerapan kurikulum merdeka. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan dan memperoleh hasil bahwa nilai sig. masing-masing variable (kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa) $< 0,05$. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian Dwi Aryanti, yang menyimpulkan bahwa dalam penerapan kurikulum merdeka harus mempersiapkan beberapa aspek meliputi kesiapan kepala sekolah, guru siswa dan sarana prasarana pembelajaran. Apabila semua hal tersebut sudah siap maka kurikulum merdeka dapat diterapkan dengan mudah dan baik.³

Pendapat tersebut senada dengan teori yang dikemukakan oleh Mondang Munthe bahwa ada beberapa hal penting yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum merdeka antara lain:⁴

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan faktor penggerak sumber daya yang ada di sekolah. Karena itu kepala sekolah dituntut untuk memiliki

³ Dwi Aryani, , “Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma Negeri 12 Bandar Lampung”, (Bandar Lampung, UNILA, 2022).

⁴ Mondang Munthe, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum Ditinjau Dari Sudut Manajerial”, *Jurnal Dharmawangsa*, 14, 2, (2020): 276-277

kemandirian dan sikap professional. Seorang kepala sekolah harus gemar melihat dan melakukan perubahan menuju kondisi yang lebih baik. Hal ini dilakukan untuk kemajuan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya.

b. Guru

Guru merupakan faktor terpenting dalam mengimplementasikan kurikulum, karena pada dasarnya guru adalah ujung tombak utama dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini seorang guru harus memiliki kompetensi dan kreatifitas sehingga mampu melaksanakan proses pembelajaran secara optimal.

c. Peserta Didik

Peserta didik merupakan unsure utama dalam proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran diukur dengan ada tidaknya peningkatan atau perkembangan aspek mental, intelektual, sikap dan keterampilan anak didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang “Analisis Kesiapan Sekolah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 02 Kotagajah Lampung Tengah” dan setelah data di analisa, maka dapat penulis simpulkan bahwa hasil analisis berkepengaruhan variabel X_1 (Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka, dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig sebesar $0,005 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kurikulum Merdeka.

Kemudian Hasil analisis berkepengaruhan variabel X_2 (Kinerja Guru) terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka, perhitungan diperoleh nilai sig $0,001 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara Kinerja Guru terhadap Kurikulum Merdeka.

Kemudian Hasil analisis berkepengaruhan variabel X_3 (Motivasi Belajar Siswa) terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka, perhitungan diperoleh nilai sig $0,020 < 0,05$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap Kurikulum Merdeka dengan tingkat pengaruh sebesar 7%.

B. Saran

1. Sebaiknya sekolah lebih meningkatkan kualitas dan kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, agar pembelajaran di SMP Negeri 02 Kotagajah sesuai dengan standar pembelajaran.
2. Sebaiknya guru lebih meningkatkan literasi dan mengikuti workshop mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka, agar guru lebih memahami bagaimana cara mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamuddin. "Sejarah Kurikulum Di Indonesia." *Nur El-Islam* 1, No. 2 (2014): 49.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Beranda, Smkbinainsanmandiri. "Pengertian Pendidikan." *Smkbinainsanmandiri*, 2021. <https://Smkbinainsanmandirikotabogor.Sch.Id/Pengertian-Pendidikan/>.
- Djollong, Andi Fitriani. "TEHNIK PELAKSANAAN PENELITIAN KUANTITATIF," 2014, 15.
- Hamid Darmadi. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, No. 1 (30 Juni 2018). <https://Doi.Org/10.30656/Lontar.V6i1.645>.
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Alhamuddin. "Sejarah Kurikulum Di Indonesia." *Nur El-Islam* 1, No. 2 (2014): 49.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Beranda, Smkbinainsanmandiri. "Pengertian Pendidikan." *Smkbinainsanmandiri*, 2021.
- Djollong, Andi Fitriani. "TEHNIK PELAKSANAAN PENELITIAN KUANTITATIF," 2014, 15.
- Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, No. 1 (30 Juni 2018). <https://Doi.Org/10.30656/Lontar.V6i1.645>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2007.

- Camelia, "Mengenal Apa Itu Kurikulum Merdeka, Lengkap Dengan Tujuan Serta Penerapannya Dalam Dunia Pendidikan", Liputan6, Jakarta, 2023
- Nita Oktifa, "Struktur Kurikulum Merdeka Belajar SMP Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Jenjang SMP Yang Masuk Fase D", Jakarta, 2022
- Dhomiri, Ahmad, Junedi Junedi, And Mukh Nursikin. "Konsep Dasar Dan Peranan Serta Fungsi Kurikulum Dalam Pendidikan." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3.1 (2023): 118-128.
- Niken Dwi Sitoningrum, 2023, "Kurikulum Merdeka Belajar: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Hingga Keunggulannya", Detiksulsel, Sulawesi Selatan
- Rahayu, Restu, Et Al. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak." *Jurnal Basicedu* 6.4 (2022): 6313-6319
- Arviansyah, M. R., & Shagena, A. (2022). "Efektivitas Dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar". *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(1), 40-50
- Priantini, D. A. M. M. O., Suarni, N. K., & Adnyana, I. K. S. (2022). "Analisis Kurikulum Merdeka Dan Platform Merdeka Belajar Untuk Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas". *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 238-244

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pra-Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

Nomor : B-2393/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 02
KOTAGAJAH, LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AMEILYA TIARA PUTRI**
NPM : 2001071001
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI
SMP NEGERI 02 KOTAGAJAH**

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 02 KOTAGAJAH, LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

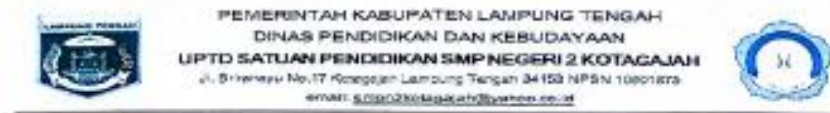
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 2 Surat Balasan Pra-Survei



Nomor : 420/549/C.II/D.a.VI.01./2023
 Lamp : -
 Hal : Mengizinkan Penelitian

Kotagajah, 16 Juni 2023

Kepada
 Yth. Dekan IAIN Metro
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Di Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan permohonan izin Penelitian Nomor : B-2393/In.28/J/TL.01/05/2023, kami tidak keberatan menerima mahasiswa dari Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro, untuk melaksanakan Penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Kotagajah. kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

NO	NAMA	NPM	JURUSAN/PRODI
1	AMEILYA TIARA PUTRI	20001071001	Tadris IPS

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPTD Satuan Pendidikan



SEMARJONOS,Ag
 197205052006041018

Lampiran 3 SK Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0878/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu/alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AMEILYA TIARA PUTRI**
NPM : 2001071001
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu/alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Februari 2024
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

Lampiran 4 Surat Izin *Research*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Desanlana Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroinix.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroinix.ac.id

Nomor : B-1011/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2
KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1012/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 12 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **AMEILYA TIARA PUTRI**
NPM : 2001071001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs. Isti Fatmah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1012/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : AMELYA TIARA PUTRI
NPM : 2001071001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Februari 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat


SUMARDONO
NIP. 197205222006091018 -

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 6 Surat Balasan *Research*

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 KOTAGAJAH <small>Jl. Sriningsih No. 17 Kotagajah Lampung Tengah 34153 NPSN 10801875</small> <small>email: smn2kotagajah@yahoo.co.id</small></p>	
<p>Nomor : 420/287/C.II/D.a.VI.01./2024 Lamp : - Hal : Mengizinkan Research</p>	<p>Kotagajah, 29 April 2024</p>	
<p>Yth. Wakil Dekan Akademik Dan Kelembagaan Dra. Isti Fatonah MA di <u>Tempat</u></p>		
<p>Dengan hormat,</p> <p>Berdasarkan permohonan izin Research nomor : B-1011/In.28./D.1/TL.00/02/2024, kami tidak keberatan menerima mahasiswi dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk melaksanakan Research di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Kotagajah, Nama mahasiswa sebagai berikut :</p>		
<p>Nama : AMEILYA TIARA PUTRI NPM : 2001071001 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan : Tadris IPS Semester : VIII (delapan) Judul : "ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASI KAN KURIKULUM MERDEKA DI SMPN 2 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH"</p>		
<p>Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Kotagajah</p> <div style="display: flex; align-items: center; justify-content: center;">  <div style="text-align: center;">  SUMARJONO, S.Ag. NIP. 197305052006041018 </div> </div>		
<p>Tembusan : Kepada Yth 1. Arslip</p>		

Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-243/In.28/S/U.1/OT.01/04/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AMEILYA TIARA PUTRI
NPM : 2001071001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001071001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



Drs'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 8 *Out Line***OUTLINE****ANALISIS KESIAPAN SEKOLAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM
MERDEKA DI SMP NEGERI 02 KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN ABSTRAK****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kurikulum Pendidikan

1. Pengertian Kurikulum Pendidikan
2. Tujuan dan Fungsi Kurikulum Bagi Pendidikan
3. Penyebab Adanya Perubahan Kurikulum Pendidikan
4. Perkembangan Kurikulum Di Indonesia

B. Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar
2. Tujuan Merdeka Belajar
3. Manfaat kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru Dan Siswa
4. Ciri-Ciri Kurikulum Merdeka Belajar

C. Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar

1. Rencana Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar
2. Kelebihan Kurikulum Merdeka Belajar
3. Kelemahan Kurikulum Merdeka Belajar
4. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Smpn 2 Kotagajah

D. Kerangka Berpikir

E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Oprasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

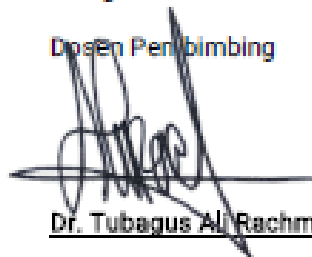
DAFTAR PUSTAKA

LAMP|IRAN-LAMP|IRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dr. Tubagus Al Rachman Puja Kesuma, M.Pd

NIP. 198808232015031007

Metro, 22 Januari 2024

Peneliti



Amellya Tiara Putri

NPM. 2001071001

Lampiran 9 Alat Pengumpul Data

Daftar Pertanyaan Angket Penelitian

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin :

2. PETUNJUK PENGISIAN

- Isilah identitas diatas dengan lengkap dan benar!
- Jawaban tidak boleh lebih dari satu pilihan dengan memberikan tanda centang (✓) pada pertanyaan yang sesuai dengan kenyataan, dengan keterangan sebagai berikut!

Jawaban	Makna
SS	Sangat Setuju = Perlakuan dalam daftar pertanyaan yang dilakukan secara terus menerus dan setiap hari/tiap saat.
S	Setuju = Perlakuan dalam daftar pertanyaan yang terus menerus namun tidak tiap hari/hampir tiap hari.
Cs	Cukup Setuju = Perlakuan dalam daftar pertanyaan yang dilakukan hanya kalau lagi maunya saja.
Ts	Tidak Setuju = Perlakuan dalam daftar pertanyaan yang dilakukan hanya 1 atau 2 kali.
STS	Sangat Tidak Setuju = perlakuan dalam daftar pertanyaan yang tidak pernah di lakukan

- Isilah angket ini sejujur-jujurnya sesuai dengan kenyataan sebenarnya yang Anda alami. Kejujuran Anda sangat membantu kepada kevalidan hasil penelitian ini.
- Jawaban Anda sangat dijaga kerahasiannya, penulisan nama Anda hanya untuk memudahkan peneliti dalam klasifikasi data saja.
- Periksa kembali jawaban Anda sebelum dikumpulkan!

3. Angket Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Indikator	Indikator Soal	Jawaban Responden				
			SS	S	Cs	Ts	STS
1	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Kepala Sekolah Memberikan Instruksi Membuat Modul Ajar					
4	Sarana Prasarana Yang Disiapkan Oleh Kepala Sekolah	Jumlah ruang kelas yang disediakan oleh Kepala Sekolah memadai untuk kebutuhan seluruh siswa					
5		Jumlah fasilitas olahraga yang disiapkan oleh Kepala Sekolah mencukupi untuk mendukung kegiatan fisik siswa					
6		Kepala Sekolah telah menyediakan media untuk pembelajaran projek yang memadai					
7	Sistem Evaluasi Kinerja	Tingkat produktivitas guru dan semangat belajar siswa dapat diukur secara kuantitatif dalam Sistem Evaluasi Kinerja					
8		Kepala Sekolah melakukan rapat evaluasi kinerja guru dan TU tiap akhir semester					
9	Sistem Pengembangan Sekolah	Tingkat partisipasi siswa dalam projek sekolah meningkat dalam beberapa waktu terakhir					
10		Ada peningkatan signifikan dalam anggaran yang dialokasikan untuk melaksanakan projek yang berhubungan dengan tujuan pendidikan dan pengembangan sekolah berupa lingkungan dna kualitas siswa					

4. Kisi-kisi Angket Analisis Kinerja Guru

No	Indikator	Indikator Soal	Jawaban Responden				
			SS	S	Cs	Ts	STS
1	Kesiapan Modul Ajar Guru	Partisipasi guru IPS dalam mengikuti pelatihan modul ajar dan pemahaman tentang kurikulum merdeka di Sekolah					
3		Melakukan diskusi dengan MGMP IPS untuk merumuskan modul ajar berdasarkan ketentuan yang berlaku					
4	Media Pembelajaran	Kemudahan dalam menggunakan media pembelajaran dapat diukur secara kuantitatif untuk mengevaluasi keberlanjutan penggunaannya di mapel IPS					
5		Keberhasilan media pembelajaran dapat diukur berdasarkan tingkat partisipasi siswa selama sesi pembelajaran					
6		Efektivitas media pembelajaran dapat diukur dari peningkatan hasil tes IPS siswa setelah penggunaan media tersebut					
7	Sistem Evaluasi	Jumlah kesalahan atau ketidakakuratan dalam Sistem Evaluasi pembelajaran IPS dapat diperbaiki					
8		Terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil evaluasi belajar IPS sejak pergantian kurikulum merdeka					
9	Pedoman Penskoran atau kelulusan	Dampak positif antara tingkat kegiatan belajar IPS dengan kurikulum merdeka dengan tingkat kelulusan siswa di sekolah					
10		Peningkatan signifikan dalam hal tingkat kelulusan siswa dengan kurikulum merdeka					

5. Angket Analisis Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Indikator Soal	Jawaban Responden				
			SS	S	Cs	Ts	STS
1	Kesiapan Mental Belajar	Guru Memberikan slogan atau nasihat untuk mempersiapkan mental sebelum belajar IPS					
2		Beberapa nasihat diawal pelajaran meningkatkan mental belajar IPS					
3		Kesiapan mental belajar IPS dapat memberikan mengembangkan potensi berfikir					
4	Pembangunan Motivasi Belajar	Guru memulai pembelajaran IPS dengan muquodimah dan nasihat					
5		Adanya peningkatan Motivasi Belajar IPS pada siswa selama satu semester					
6		Siswa tertarik terhadap materi pembelajaran IPS sebagai hasil dari upaya pembangunan motivasi belajar signifikan					
7	Mempertahankan Motivasi Siswa	Guru Selalu Memberikan Stimulus Agar Tidak Bosan di Kelas					
9	Kelengkapan Alat penunjang Belajar	Kursi & Meja Belajar Di Kelas Layak Digunakan					
10		Penunjang Belajar Sudah Memadai Di Kelas					

6. Angket Implementasi Kurikulum Merdeka

No	Indikator	Indikator Soal	Jawaban Responden				
			SS	S	Cs	Ts	STS
1	Kesiapan Pelatihan Kurikulum Merdeka	Evaluasi hasil belajar siswa setelah mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka menunjukkan peningkatan yang signifikan					
2		Infrastruktur pendukung untuk pelaksanaan Kurikulum Merdeka telah memadai sesuai dengan standar yang ditentukan					
3		Tingkat partisipasi dalam pelatihan Kurikulum Merdeka mencapai target yang telah ditetapkan					
4	Modul Ajar	Pemahaman siswa terhadap Modul Ajar IPS Kurikulum Merdeka dapat diukur secara kuantitatif					
5		Peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dihubungkan dengan penggunaan Modul Ajar IPS Kurikulum Merdeka					
6		Perbedaan signifikan dalam pencapaian hasil belajar IPS siswa antara yang menggunakan Modul Ajar IPS Kurikulum Merdeka dan yang tidak					
7	Pendampingan Guru	Tingkat partisipasi guru dalam Pendampingan Guru dalam pelatihan Kurikulum Merdeka					
8		Perbedaan signifikan dalam efektivitas pembelajaran setelah guru mengikuti pelatihan Kurikulum Merdeka					
9	Evaluasi dan Pengembangan	Evaluasi dan pengembangan dalam Kurikulum Merdeka berjalan baik					
10		Instrumen evaluasi dan pengembangan sesuai dengan kurikulum merdeka					

Observasi

1. Petunjuk Observasi

- a. Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tidak menjadi bagian objek yang diteliti
- b. Pada saat penelitian dilakukan peneliti mengumpulkan segala informasi yang diperlukan guna mendukung data dalam penelitian
- c. Dalam kegiatan observasi waktu yang dibutuhkan bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi yang terjadi di lapangan, hingga peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan

No	Aspek	Indikator	Keterangan
1	Kurikulum Merdeka	Tujuan Merdeka Belajar	
2	Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	1. Rencana Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar 2. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 2 Kotagajah	

E. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

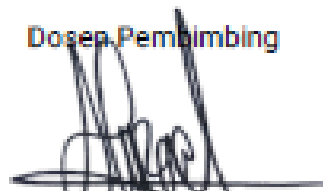
- a. Dalam hal ini dokumentasi digunakan mendapatkan data yang sah dan sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan
- b. Dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang dilaksanakan
- c. Waktu dalam pelaksanaan dokumentasi dapat berubah dan menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi dilapangan, hingga peneliti mendapatkan data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil SMPN 2 KOTAGAJAH		
2.	Denah SMPN 2 KOTAGAJAH		
3.	Struktur SMPN 2 KOTAGAJAH		
4.	Visi dan Misi SMPN 2 KOTAGAJAH		
5.	Data Murid SMPN 2 KOTAGAJAH		

Mengetahui

Dosen Pembimbing


Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

NIP. 198808232015031007

Metro, 30 April 2024

Peneliti



Ameilya Tiara Putri

NPM. 2001071001

Lampiran 10 Hasil Angket Penelitian

Angket Variabel X₁ (Kepemimpinan Kepala Sekolah)

NO	NAMA SISWA	KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH								
		X1.1	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
1	Adinda Shafa Aurellia	4	4	4	4	4	5	4	5	34
2	Almira Anindya Putri	4	4	5	5	5	5	4	4	36
3	Ameliya Ika A.Y	4	5	5	5	5	4	5	5	38
4	Anisa Fitri Rahmawati	5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	Anissya Rara Nurul C.	5	5	4	5	5	5	5	4	38
6	Artika Heni Pratiwi	5	4	4	4	4	4	5	4	34
7	Arya Syaputra	5	5	4	5	4	5	4	5	37
8	Arya Tuba Wijaya	5	4	4	4	4	5	5	4	35
9	Ayu Ningtyas	5	4	5	4	5	5	5	5	38
10	Azwa Gema Akbar	5	4	4	5	4	4	5	5	36
11	Bondan Quinza	4	4	5	5	4	4	5	5	36
12	Cinta Hasti Prayoga	4	4	5	5	5	4	4	4	35
13	Damar Ganda	4	4	4	5	4	5	5	4	35
14	Dea Pitasari	4	5	5	4	5	4	5	4	36
15	Deby Waliyah	5	4	5	5	5	5	5	5	39
16	Desta Dwi Aris Tanti	5	4	5	4	4	5	4	4	35
17	Dioni Praminsyah	5	4	5	5	5	4	5	4	37
18	Dona Aulia	4	5	4	4	5	5	5	5	37
19	Elisa Putri	5	5	5	4	5	4	5	5	38
20	Eprilian Ferdinan	4	5	4	5	4	5	5	4	36
21	Fanila Ninis Asafa	5	4	5	5	5	5	4	5	38
22	Felisya Putri	4	5	5	5	5	4	5	5	38
23	Ferra Kurnia Sari	4	4	4	4	4	5	5	4	34
24	Galen Carissa	5	5	4	5	5	4	4	5	37
25	Gesa	5	4	4	5	5	4	4	5	36
26	Grava Aji K	4	5	5	5	5	5	5	4	38
27	Hendi Saputra	4	5	4	5	4	5	4	5	36
28	Humaira Haihanuniza	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	Ibrahim Abdul Aziz	5	4	5	5	5	4	4	4	36
30	Jonathan Deo	4	5	5	5	4	4	5	4	36
31	Juanda Saputra	5	5	5	4	5	5	5	4	38
32	Kausar Abdul hakim	5	5	4	4	4	5	5	4	36
33	Khaila Fauziyah Nur'aini	4	4	5	4	5	5	5	5	37

NO	NAMA SISWA	KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH								
		X1.1	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
34	Lika Al-Qesya	5	4	5	4	5	5	4	5	37
35	M.Raffa Abiansyah	4	4	5	4	5	4	5	5	36
36	Mevita Khanza Salsabila	5	4	4	5	4	4	4	4	34
37	Muhammad Athoillah S	4	5	5	4	5	5	4	4	36
38	Muhammad Fajar R	4	5	5	5	5	4	5	4	37
39	Muhammad Reyhan A.H	4	4	4	4	4	4	4	5	33
40	Muhammad Ridho P	5	4	4	5	4	4	5	5	36
41	Nabila Zahra A	5	4	4	4	5	4	4	5	35
42	Natasya Rizky Amaliya	4	4	4	4	4	5	5	4	34
43	Nayuci Fayza	5	4	4	4	5	4	5	5	36
44	Nissa Ofira Zahra	4	5	5	5	5	5	5	5	39
45	Nuraini M	5	5	5	5	5	5	4	4	38
46	Pramatama Fenandio	4	5	5	5	5	4	4	4	36
47	Queenshe Hawa Detya	5	5	5	5	5	5	4	5	39
48	Raisha Aura	5	4	4	4	4	5	4	4	34
49	Rangga Saputra	4	5	5	4	5	5	4	5	37
50	Reni Selviana Sari	4	5	5	4	4	4	5	4	35
51	Risma Aryani	4	4	4	5	5	5	5	5	37
52	Riswan Prasetyo	5	5	4	5	5	5	4	5	38
53	Ritchie Fitrah Fernando	4	5	5	4	4	4	5	5	36
54	Rivaldo Putra Febriend	4	4	5	4	4	4	4	5	34
55	Ro'iz Anwarudin	4	4	5	4	4	4	5	4	34
56	Safa Aulia	4	5	4	4	4	5	5	5	36
57	Safira Rahmawati	4	4	4	5	5	4	5	5	36
58	Salwa Rianti	5	4	5	5	5	4	4	5	37
59	Shegita Ailla Azzura	4	4	5	5	4	5	4	4	35
60	Syakira Nada C.	5	5	5	5	4	5	4	4	37
61	Yong Ivander Prasson	5	4	5	5	5	4	5	4	37

Angket Variabel X₂ (Kinerja Guru)

NO	NAMA SISWA	KINERJA GURU									
		X2.1	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
1	Adinda Shafa Aurellia	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
2	Almira Anindya Putri	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
3	Ameliya Ika A.Y	5	4	4	5	5	5	4	4	5	41
4	Anisa Fitri Rahmawati	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
5	Anissya Rara Nurul C.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
6	Artika Heni Pratiwi	5	4	4	4	5	4	5	4	4	39
7	Arya Syaputra	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42
8	Arya Tuba Wijaya	4	4	5	5	4	5	5	4	5	41
9	Ayu Ningtyas	5	5	5	5	4	5	4	4	5	42
10	Azwa Gema Akbar	4	4	5	4	4	4	5	4	4	38
11	Bondan Quinza	4	5	5	4	5	4	5	5	4	41
12	Cinta Hasti Prayoga	5	4	4	4	5	5	5	5	4	41
13	Damar Ganda	5	5	4	5	4	4	4	5	4	40
14	Dea Pitasari	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
15	Deby Waliyah	4	4	4	5	4	5	5	5	5	41
16	Desta Dwi Aris Tanti	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
17	Dioni Praminsyah	4	5	5	5	5	5	5	4	4	42
18	Dona Aulia	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
19	Elisa Putri	4	4	5	4	5	5	4	4	5	40
20	Eprilian Ferdinan	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
21	Fanila Ninis Asafa	4	5	5	5	4	4	5	4	5	41
22	Felisya Putri	5	4	4	4	5	5	5	4	5	41
23	Ferra Kurnia Sari	5	4	5	5	5	4	4	5	4	41
24	Galen Carissa	5	5	5	4	4	4	4	5	4	40
25	Gesa	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42
26	Grava Aji K	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39
27	Hendi Saputra	4	5	5	5	4	5	4	4	4	40
28	Humaira Haihanuniza	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41
29	Ibrahim Abdul Aziz	5	4	4	5	5	4	4	5	5	41
30	Jonathan Deo	5	4	5	5	4	4	5	4	4	40
31	Juanda Saputra	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40
32	Kausar Abdul hakim	5	4	5	5	4	4	4	4	5	40
33	Khaila Fauziyah Nur'aini	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
34	Lika Al-Qesya	4	5	4	4	4	5	5	4	5	40
35	M.Raffa Abiansyah	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39

NO	NAMA SISWA	KINERJA GURU									
		X2.1	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2
36	Mevita Khanza Salsabila	5	4	4	4	5	4	5	4	5	40
37	Muhammad Athoillah S	4	5	4	5	4	5	5	5	4	41
38	Muhammad Fajar R	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
39	Muhammad Reyhan A.H	4	5	4	4	4	4	4	4	5	38
40	Muhammad Ridho P	4	5	4	4	5	4	5	4	4	39
41	Nabila Zahra A	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
42	Natasya Rizky Amaliya	4	5	4	5	5	5	5	4	4	41
43	Nayuci Fayza	4	5	5	4	5	5	4	4	5	41
44	Nissa Ofira Zahra	5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
45	Nuraini M	5	4	5	4	4	4	5	5	4	40
46	Pramatama Fenandio	4	5	4	4	4	5	4	4	5	39
47	Queenshe Hawa Detya	4	4	5	4	4	4	5	4	5	39
48	Raisha Aura	4	5	5	4	4	5	5	5	5	42
49	Rangga Saputra	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
50	Reni Selviana Sari	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
51	Risma Aryani	4	5	4	5	4	4	5	4	5	40
52	Riswan Prasetyo	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42
53	Ritchie Fitrah Fernando	4	5	4	5	5	5	4	4	5	41
54	Rivaldo Putra Febriend	4	5	4	5	5	5	4	4	4	40
55	Ro'iz Anwarudin	4	5	5	5	4	4	5	4	5	41
56	Safa Aulia	5	5	4	4	5	4	5	5	4	41
57	Safira Rahmawati	5	4	5	4	5	5	5	4	5	42
58	Salwa Rianti	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
59	Shegita Ailla Azzura	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39
60	Syakira Nada C.	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
61	Yong Ivander Prasson	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40

Angket Variabel X₃ (Motivasi Belajar Siswa)

NO	NAMA SISWA	MOTIVASI BELAJAR									
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.9	X3.10	X3
1	Adinda Shafa Aurellia	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42
2	Almira Anindya Putri	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
3	Ameliya Ika A.Y	5	4	4	5	5	5	4	4	4	40
4	Anisa Fitri Rahmawati	5	4	4	5	5	5	4	4	4	40
5	Anissya Rara Nurul C.	5	4	5	5	5	4	4	5	4	41
6	Artika Heni Pratiwi	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
7	Arya Syaputra	5	4	5	4	5	5	4	4	5	41
8	Arya Tuba Wijaya	4	4	4	4	5	4	5	5	5	40
9	Ayu Ningtyas	4	4	4	4	5	4	5	5	5	40
10	Azwa Gema Akbar	4	4	4	4	5	5	5	5	4	40
11	Bondan Quinza	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
12	Cinta Hasti Prayoga	4	4	5	4	5	4	4	5	5	40
13	Damar Ganda	4	4	4	5	4	5	4	5	4	39
14	Dea Pitasari	5	4	4	4	5	5	4	5	5	41
15	Deby Waliyah	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
16	Desta Dwi Aris Tanti	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40
17	Dioni Praminsyah	4	4	5	4	4	5	5	5	4	40
18	Dona Aulia	4	5	5	4	4	4	4	5	4	39
19	Elisa Putri	4	4	5	4	5	4	5	5	4	40
20	Eprilian Ferdinan	4	5	4	5	5	5	4	5	4	41
21	Fanila Ninis Asafa	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
22	Felisya Putri	4	5	5	4	4	4	5	4	4	39
23	Ferra Kurnia Sari	4	5	5	4	5	4	4	4	5	40
24	Galen Carissa	5	4	4	4	4	5	5	4	4	39
25	Gesa	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41
26	Grava Aji K	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38
27	Hendi Saputra	4	5	4	4	4	4	5	4	5	39
28	Humaira Haihanuniza	4	5	4	4	5	5	5	5	5	42
29	Ibrahim Abdul Aziz	5	5	4	5	4	4	5	4	5	41
30	Jonathan Deo	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
31	Juanda Saputra	4	4	5	5	5	4	5	4	5	41
32	Kausar Abdul hakim	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
33	Khaila Fauziyah Nur'aini	5	5	5	5	5	5	4	5	4	43
34	Lika Al-Qesya	5	5	4	5	5	4	5	4	5	42
35	M.Raffa Abiansyah	4	5	5	4	4	4	4	4	5	39

Angket Variabel Y (Penerapan Kurikulum Merdeka)

NO	NAMA SISWA	PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA										
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1
1	Adinda Shafa Aurellia	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	47
2	Almira Anindya Putri	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	46
3	Ameliya Ika A.Y	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	46
4	Anisa Fitri Rahmawati	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	44
5	Anissya Rara Nurul C.	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48
6	Artika Heni Pratiwi	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	46
7	Arya Syaputra	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
8	Arya Tuba Wijaya	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	44
9	Ayu Ningtyas	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
10	Azwa Gema Akbar	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	43
11	Bondan Quinza	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	43
12	Cinta Hasti Prayoga	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	46
13	Damar Ganda	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
14	Dea Pitasari	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
15	Deby Waliyah	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	45
16	Desta Dwi Aris Tanti	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
17	Dioni Praminsyah	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	44
18	Dona Aulia	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	46
19	Elisa Putri	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	45
20	Eprilian Ferdinan	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
21	Fanila Ninis Asafa	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	44
22	Felisya Putri	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	45
23	Ferra Kurnia Sari	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	46
24	Galen Carissa	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	44
25	Gesa	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	44
26	Grava Aji K	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	43
27	Hendi Saputra	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
28	Humaira Haihanuniza	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	45
29	Ibrahim Abdul Aziz	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
30	Jonathan Deo	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	46
31	Juanda Saputra	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	45
32	Kausar Abdul hakim	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
33	Khaila Fauziyah Nur'aini	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
34	Lika Al-Qesya	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	43
35	M.Raffa Abiansyah	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	46

NO	NAMA SISWA	PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA										
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1
36	Mevita Khanza Salsabila	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	43
37	Muhammad Athoillah S	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	46
38	Muhammad Fajar R	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
39	Muhammad Reyhan A.H	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	46
40	Muhammad Ridho P	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	45
41	Nabila Zahra A	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
42	Natasya Rizky Amaliya	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	46
43	Nayuci Fayza	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	46
44	Nissa Ofira Zahra	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
45	Nuraini M	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	46
46	Pramatama Fenandio	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	43
47	Queenshe Hawa Detya	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	45
48	Raisha Aura	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	44
49	Rangga Saputra	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44
50	Reni Selviana Sari	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
51	Risma Aryani	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	45
52	Riswan Prasetyo	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45
53	Ritchie Fitrah Fernando	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
54	Rivaldo Putra Febriend	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
55	Ro'iz Anwarudin	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	45
56	Safa Aulia	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	44
57	Safira Rahmawati	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	43
58	Salwa Rianti	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	46
59	Shegita Ailla Azzura	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	44
60	Syakira Nada C.	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
61	Yong Ivander Prasson	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	43

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Instrumen

VARIABEL X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	JMLX1
X1.1	Pearson Correlation	1	.238	.272	1.000**	.136	-.028	.272	.136	.272	.238	.686**
	Sig. (2-tailed)		.206	.146	.000	.473	.884	.146	.473	.146	.206	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.238	1	.073	.238	.073	.059	.073	.073	.073	1.000**	.240**
	Sig. (2-tailed)	.206		.702	.206	.702	.755	.702	.702	.702	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.272	.073	1	.272	.067	.136	.200	.067	.200	.073	.263**
	Sig. (2-tailed)	.146	.702		.146	.726	.473	.289	.726	.289	.702	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	1.000**	.238	.272	1	.136	-.028	.272	.136	.272	.238	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.206	.146		.473	.884	.146	.473	.146	.206	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.136	.073	.067	.136	1	-.136	.067	1.000**	.067	.073	.490**
	Sig. (2-tailed)	.473	.702	.726	.473		.473	.726	.000	.726	.702	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	-.028	.059	.136	-.028	-.136	1	-.136	-.136	-.136	.059	.424
	Sig. (2-tailed)	.884	.755	.473	.884	.473		.473	.473	.473	.755	.513
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.272	.073	.200	.272	.067	-.136	1	.067	1.000**	.073	.569**
	Sig. (2-tailed)	.146	.702	.289	.146	.726	.473		.726	.000	.702	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.8	Pearson Correlation	.136	.073	.067	.136	1.000**	-.136	.067	1	.067	.073	.490**
	Sig. (2-tailed)	.473	.702	.726	.473	.000	.473	.726		.726	.702	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.9	Pearson Correlation	.272	.073	.200	.272	.067	-.136	1.000**	.067	1	.073	.569**
	Sig. (2-tailed)	.146	.702	.289	.146	.726	.473	.000	.726		.702	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.10	Pearson Correlation	.238	1.000**	.073	.238	.073	.059	.073	.073	.073	1	.540**
	Sig. (2-tailed)	.206	.000	.702	.206	.702	.755	.702	.702	.702		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JMLX1	Pearson Correlation	.686**	.240**	.263**	.686**	.490**	.424	.569**	.490**	.569**	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.010	.000	.006	.513	.001	.006	.001	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

BUKU BIMBINGAN SKRIPSI PROGRAM STUDI TADRIS IPS


Foto 3x4

Nama : Ameilya Tiara Putri
 NPM : 2001071001
 Program Studi : Tadris IPS
 Alamat : Rejo Basuki, Seputih Raman,
 Lampung Tengah.
 Nomor Hp/ WA :
 Pembimbing : Dr. Tubagus Ali Raehman Puja
 Kesuma, M.Pd
 Judul Skripsi : Analisis Kesiapan Sekolah
 Dalam Mengimplementasikan
 Kurikulum Merdeka Di SMP
 Negeri 02 Kotagayah Lamteng.

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 (IAIN) METRO

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA


Nama : Amelya Tiara Putri Program Studi : Tadris Ips
 NPM : 2001071001 Semester/TA : 7 / 2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	22/11/2023	Dr. Tubagus Ali Rahman Pujakusuma, M.Pd.	<p>Bimbingan Pertama</p> <p>Menyerahkan proposal Bab 1, 2, 3 → Mendapat revisian :</p> <p>Bab 1 latar belakang banyak kalimat yg tidak perlu (dihapus)</p> <ul style="list-style-type: none"> -margin penulisan -uraian keutuhan di smp kurang Penulisan kerangka proposal masih berantakan. <p>Bab 2: Ciri-ciri keutuhan merdeka</p> <ul style="list-style-type: none"> -penerapan keutuhan merdeka di smp. -Hipotesis Penelitian disambatkan dengan rumusan masalah pada bab 1. 	

Mengetahui
Ketua Program Studi



 Dr. Tubagus Ali Rahman Pujakusuma, M.Pd.
 NIP. 198808231501007

Dosen Pembimbing


 Dr. Tubagus Ali Rahman Pujakusuma, M.Pd.
 NIP. 198808231501007

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA


Nama : Amelgia Tiara Putri Program Studi : Tadris IPS
 NPM : 2001071001 Semester/TA : 7/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
2.	28/11/2023	Dr. Tubagus Ali Raehman Pujana Kusuma M.Pd.	<p>Bimbingan kedua melanjutkan revisi di yang pertama:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing paragraf - Memasukkan sumber di setiap pembahasan. - Penerapan kurikulum di SMPN 2 Kotagajah. - rumusan masalah tidak sinkron dgn tujuan masalah - menambah kebijakan kurikulum merdeka, - peran sekolah, siswa, guru dalam kurikulum merdeka. - Perubahan kerangka berpikir - perubahan postulasi - belum ada kisi-kisi wawancara, dokumentasi, observasi 	

Mengetahui
Ketua Program Studi



Dr. Tubagus Ali Raehman Pujana Kusuma M.Pd.
NIP. 1988082315101007

Dosen Pembimbing



Dr. Tubagus Ali Raehman Pujana Kusuma M.Pd.
NIP. 1988082315101007

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA


Nama : Amelia Tora Putri Program Studi : Tadris IPS
 NPM : 2001071001 Semester/TA : 7/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
3.	05/12 2023	Dr. Tubagus Ali Rahman Peja Kesuma, M.Pd.	- kisi-kisi wawancara, Observasi, dokumentasi - margin penulisan salah - Penambahan uji Reliabilitas, normalitas, Homogenitas. - sumber kurang.	

Mengetahui
Ketua Program Studi



 Dr. Tubagus Ali R. P. K., M.Pd.
 NIP. 198808232015101607

Dosen Pembimbing



 Dr. Tubagus Ali R. P. K., M.Pd.
 NIP. 198808232015101607

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

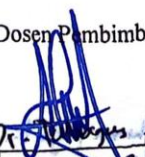
Nama : Ameilya Tiara Putri Program Studi : Tadris IPS
 NPM : 200107009 Semester/TA : 2/2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	18/11 2023	Dr. Teguh Ali Rachman Pujana Kesuma M. Pd.	- Margin penulisan - Daftar pustaka - Uji Pengujian Instrumen Penelitian.	

Mengetahui
Ketua Program Studi



 Dr. Teguh Ali Rachman Pujana Kesuma M. Pd.
 NIP. 198808232015101007

Dosen Pembimbing

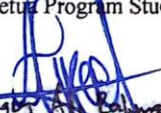

 Dr. Teguh Ali Rachman Pujana Kesuma M. Pd.
 NIP. 198808232015101007

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Amelya Tiara Putri Program Studi : Tadris IPS
 NPM : 2001071001 Semester/TA : 7/2020/2021

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
5.	19/12/2023	Dr. Tubagus Ali Bachman Puja Kesuma, M.Pd.	- Masing-masing penulisan - sumber pembahasannya - pengujian instrumen penelitian - Acc untuk diseminasi	

Mengetahui
Ketua Program Studi




 Dr. Tubagus Ali Bachman Puja Kesuma, M.Pd.
 NIP. 198008222015101007

Dosen Pembimbing



 Dr. Tubagus Ali Bachman Puja Kesuma, M.Pd.
 NIP. 19800823201510007

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA


Nama : Amelya Tiara Putri **Program Studi :** Tadris IPS
NPM : 2001071001 **Semester/TA :** 8 / 2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	7/2 /2020	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd	- Apd dan Outline	
2.	7/2 /2020	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd	- Acc APD dan Outline. - Lanjut penelitian	

Mengetahui
Ketua Program Studi



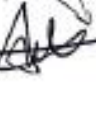

 Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd
 NIP. 19860825201510007

Dosen Pembimbing



 Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd
 NIP. 19860825201510007

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA


Nama : Amelya Tiara Putri Program Studi : Tadris IPS
 NPM : 2001071001 Semester/TA : 8 / 2020

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	7/2/2020	Dr. Tubagus Ali Rachman Pujia Kesuma, M.Pd	- APd dan Outline	
2.	7/2/2020	Dr. Tubagus Ali Rachman Pujia Kesuma, M.Pd	- Acc APD dan Outline. - Lanjut Penelitian	 

Mengetahui
Ketua Program Studi


Dr. Tubagus Ali Rachman Pujia Kesuma, M.Pd
NIP.198008252015101007

Dosen Pembimbing


Dr. Tubagus Ali Rachman Pujia Kesuma, M.Pd
NIP.198008252015101007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ameilya Tiara Putri Prodi : Tadris IPS

NPM : 2001071001 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 01/05/24		- Bimbingan Skripsi	
2.	Rabu, 01/05/24		- Revisi skripsi terkait kata lekat penulisan. - Revisi bagian abstrak - Revisi bagian kata pengantar - Revisi bagian nomor bab 4.	
3.	Kamis/02/05/24		Acc ujian munaqosah	

Mengetahui,
Ketua Prodi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
 NIP. 198808 23201503 1 007

Dosen Pembimbing,

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd.
 NIP. 198808 23201503 1 007

Lampiran 13 Hasil Cek Turnitin

SKRIPSI_AMEILYA_TIARA_PUTRI
_2-5-24Revisi 1.docx
by Turnitin Student



Submission date: 03-May-2024 07:32AM (UTC+0100)
Submission ID: 232006659
File name: SKRIPSI_AMEILYA_TIARA_PUTRI_2-5-24Revisi_1.docx (5.2M)
Word count: 23011
Character count: 134395

06 Mei 2024
Mangesthui
turnitin
NIP. 19550621-201903-2-020

SKRIPSI_AMEILYA_TIARA_PUTRI_2-5-24Revisi 1.docx

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	3%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.jomparnd.com Internet Source	1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	akupintar.id Internet Source	1%
5	Santa Monica Ginting, Indra Siregar. "PENGARUH BRAND AMBASSADOR DAN SOCIAL MEDIA MARKETING TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK KECANTIKAN SCARLETT WHITENING", Bisnis- Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2023 Publication	1%
6	repository.uhn.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinfabengkulu.ac.id Internet Source	1%

8	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	1%
9	journal2.um.ac.id Internet Source	1%
10	dspace.uui.ac.id Internet Source	1%
11	repository.unej.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography

Exclude matches < 1%

Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

Pengisian Angket Penelitian Oleh Siswa





Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup



Peneliti bernama lengkap Ameilya Tiara Putri, lahir di Muaradua pada tanggal 15 Mei 2002. Peneliti merupakan putri dari pasangan Bapak Ferry Hendrawan dan Ibu Marsini. Peneliti merupakan putri kedua dari tiga bersaudara, kakaknya bernama Anggun Perwita Sari, dan adiknya bernama Arya Bimantara. Peneliti saat ini tinggal bersama orang tua di Desa Rejo Basuki, Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.

Pada tahun 2007, peneliti memulai pendidikan formal pada jenjang Taman Kanak-Kanak di TK Tunas Harapan Rejobasuki, lalu melanjutkan di SD Negeri 3 Rejobasuki dan lulus di tahun 2014. Selanjutnya peneliti meneruskan pendidikan pada jenjang SLTP di SMP Negeri 2 Kotagajah dan lulus tahun 2017. Setelah itu, peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang SLTA di SMA Negeri 1 Kotagajah dan lulus tahun 2020. Setelah lulus SMA, peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang perkuliahan di Program Strata Satu (S-1), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.